

**DAMPAK DANA DESA MELALUI PEMBANGUNAN  
INFRASTRUKTUR DESA (STUDI PADA DESA PATTIMANG  
KECAMATAN MALANGKE KABUPATEN LUWU UTARA)**

*skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**DAMPAK DANA DESA MELALUI PEMBANGUNAN  
INFRASTRUKTUR DESA (STUDI PADA DESA PATTIMANG  
KECAMATAN MALANGKE KABUPATEN LUWU UTARA)**

*skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**NURCAHAYA**  
16 0401 0111

**Pembimbing:**

**Burhan Rifuddin SE.M.M.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURCAHAYA  
NIM : 16 0401 0111  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat persyaratan



**Nurcahaya**  
NIM 16 0401 0111

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Dampak Dana Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi pada Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara) yang ditulis oleh Nurcahya Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0111, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 05 November 2021 Miladiyah bertepatan dengan 29 Rabiul Awal 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 08 November 2021

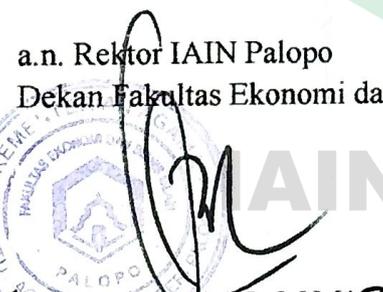
### TIM PENGUJI

- |                               |              |         |
|-------------------------------|--------------|---------|
| 1. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.   | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A.         | Penguji I    | (.....) |
| 3. Humaidi, S.EI., M.EI.      | Penguji II   | (.....) |
| 4. Burhan Rifuddin, SE., M.M. | Pembimbing I | (.....) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
NIP 196102081994032001

  
Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.  
NIP 198102132006042002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Alhamdulillahirabbil‘alamiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Dampak Dana Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi pada Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara)” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan do‘a dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, III IAIN Palopo.
2. Dr. Hj. Rahmlah M., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Burhan Rifuddin, SE., M.M. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Ilham, S.Ag., M.A. dan Humaidi S.EI., M.EI. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ilham, S.Ag., M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu , khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta ayahanda Rahman dan Ibunda Sundaria, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakan ku mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita semua dalam syurganya kelak.

Kepada sahabatku terkasih yang selalu mendukung, memotivasi, dan mendoakanku dalam menyusun skripsi ini.

11. Kepada teman-temanku tercinta di “Pejuang Toga” yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberi ruang untuk bertukar pikiran, mendukung, membantu, menjadi pendengar yang baik, memberi motivasi, saran, serta informasi khususnya yang berkaitan dengan skripsi ini, hingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
12. Kepada semua teman-teman seperjuangan mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terkhususnya kelas D, yang selama ini membantu dan memberi saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Palopo, .....

Penulis

**IAIN PALOPO**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1) Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2) Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَؤُلَ : *haulā*

### 3) Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ... يَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ... يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ... يُو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta  
 رَمَى : rāmā  
 قِيلَ : qīla  
 يَمُوتُ : yamūtu

### 4) Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5) Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

#### 6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (آ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### 7) Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	
أُمِرْتُ	

: *syai'un*

: *umirtu*

#### 8) Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9) *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

بِاللَّهِ

*dīnullāh*

*billāh*

*adapuntā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*hum fī rahmatillāh*

#### 10) Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

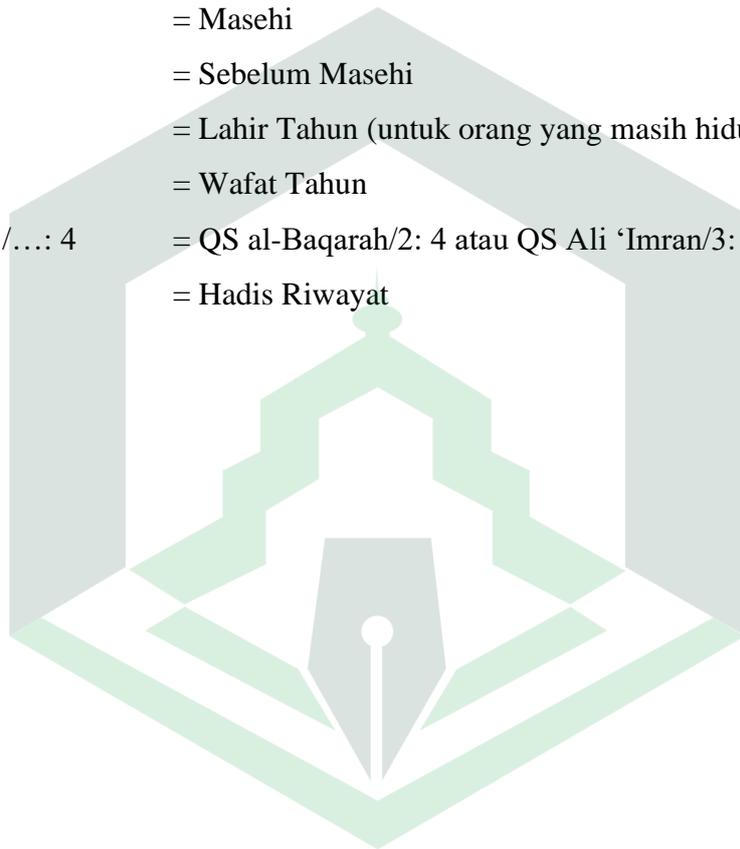
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad  
Ibnu)

## ***B. Daftar Singkatan***

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



# IAIN PALOPO

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERTANYAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAB SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR HADIS.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
B. Deskripsi Teori .....	13
1. Desa .....	13
2. Pengertian Dampak .....	15
3. Dana Desa .....	17
4. Kesejahteraan Masyarakat .....	22
5. Pembangunan Infrastruktur .....	26
C. Kerangka Pikir.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Fokus Penelitian .....	34
C. Definisi Istilah .....	34
D. Desain Penelitian .....	35
E. Data dan Sumber Data.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data .....	37
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	38
I. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Data .....	44
B. Hasil dan Pembahasan.....	53

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
	A. Simpulan.....	72
	B. Saran.....	72

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Qs al-Mu'minum/ 23: 8 .....	4
Kutipan Ayat 2 Qs Al-Baqarah/ 2 : 60.....	27



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Amanah dan Tanggung Jawab ..... 5



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Prasarana dan Sarana Kantor Desa .....	48
Table 4.2 Jumlah Gedung Pendidikan .....	49
Tabel 4.3 Mata Pencaharian Penduduk .....	49
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat .....	50
Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan Masyarakat Tahun 2019 .....	67
Tabel 4.7 Tingkat Pendapatan Rata-rata Tahun 2019 .....	69



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	32
Gambar 4. 5 Struktur Organisasi Desa Pattimang.....	51



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Pedoman Wawancara
Lampiran 4	Nota Dinas Pembimbing Seminar Hasil
Lampiran 5	Halaman Persetujuan Pembimbing Seminar Hasil
Lampiran 6	Nota Dinas Pembimbing
Lampiran 7	Halaman Persetujuan Pembimbing
Lampiran 8	Nota Dinas Penguji
Lampiran 9	Halaman Persetujuan Tim Penguji
Lampiran 10	Kartu Kontrol
Lampiran 11	Berita Acara Seminar Hasil
Lampiran 12	Berita Acara Ujian Munaqasyah
Lampiran 13	Daftar Hadir Ujian
Lampiran 14	Nota Dinas Tim Verifikasi
Lampiran 15	Cek Turnitin
Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 17	Riwayat Hidup

IAIN PALOPO

## ABSTRAK

**NURCAHAYA, 2021.** *“Dampak Dana Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi pada Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara)”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Burhan Rifuddin.

Skripsi ini membahas tentang “Dampak Dana Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi Pada Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara)”. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui bagaimana Dampak Dana terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Pembangunan Infrastruktur Desa berupa jalan. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Subjek dalam penelitian ini Masyarakat dan Aparat Desa. Instrumen penelitian yang di gunakan, yaitu berupa pedoman wawancara, buku catatan, dan alat perekam. Tehknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Tehknik analisis data yang digunakan melalui tiga proses yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Dampak Dana Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur Desa berupa jalan di Desa Pattimang yaitu menghasilkan Dampak Positif dikalangan masyarakat desa dan masyarakat mengalami peningkatan pendapatan serta peningkatan kesejahteraan, meskipun terdapat juga masyarakat desa yang tidak merasakan dampak positif itu, dimana masyarakat merasakan dampak positif sebanyak 67% dan yang tidak merasakan sebanyak 17% dan yang tidak merasakan sama sekali sebanyak 16%.

**Kata Kunci :** Kesejahteraan Masyarakat, Dana Desa, dan Infrastruktur Desa.

IAIN PALOPO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Desa tempat yang dimana terdapat sekumpulan orang yang teratur, yang dimana di desa juga tinggal orang-orang yang membentuk suatu sistem kemasyarakatan. Dimana sistem ini yang menunjuk pada adanya pola tatanan serta tindakan sekumpulan orang tersebut berdasarkan pada peran, status, dan fungsi masing-masing yang mengacu terhadap nilai dan norma yang sudah disepakati bersama.<sup>1</sup>

Usaha yang dilakukan pemerintah selama ini dalam menunjang keberhasilan pembangunan desa adalah dengan adanya pemberian bantuan berupa dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) yang diperuntukan bagi kepada desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dana desa digunakan sebagai dana stimulant dan perangsang bagi pertumbuhan pembangunan desa yang ditunjang oleh partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan pemerintahan serta pemberdayaan masyarakat. Penggunaa dana desa harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam pembangunan pedesaan diantaranya adalah, transparasi, akuntabilitas, partisipasi, yang dapat dinikmati oleh masyarakat, dan

---

<sup>1</sup> Hairil Palimbong, “*peran kepala desa dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik (good governance) didesa timampu kecamatan towuti kabupaten luwu utara*” (palopo: IAIN PALOPO, 2018),h. 1.

berkelanjutan, serta diharapkan juga untuk memperhatikan semua prinsip dalam pengelolaan keuangan dana desa dimana dana desa tidak boleh dikelola terpisah dari APBDes kemudian harus tertib dan disiplin anggaran.<sup>2</sup>

Dana desa digunakan untuk membiayai pembangunan desa yang ditunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta membiayai program dan kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat desa yang di tunjukan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat desa dengan mendayagunakan potensi dan sumber dayanya sehingga masyarakat dapat meninghidupi dirinya sendiri secara mandiri dengan begitu pendapatan perekonomian desa akan meningkat.<sup>3</sup>

Dana desa memberikan kesempatan bagi desa untuk mengelolah pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa secara otonom. Apabila dana desa diaktifkan secara intensif dan efektif maka akan mendorong peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Peningkan pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat yang didanai dari dana desa bertujuan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan mesejahterakan masyarakat desa.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Dina banurea dan mahmuddin, *pemanfaatan dana desa dalam pembagunan desa* (Banda aceh: FISIP Unsyiah 2018), hal.3. (12 juli 2019)

<sup>3</sup> Soleman Renda Bili dan Dekki Umamur Ra'is, "Dampak Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 6 (3), 2017

<sup>4</sup> Deri Firmansyah, Dwinanto Priyo Susetyo dan Mira Sumira, "Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi", *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, vol. 3 (2), mei 2020.

Desa Pattimang adalah salah satu Desa yang mendapatkan bantuan pembangunan dari APBN pada tahun 2019 senilai yaitu Rp.1.694.135.750,., sedangkan untuk pembagunan sebesar Rp.777.347.335,., pertahun dan bantuan dalam bidang pemberdayaan masyarakat sebesar Rp.47.500.000,., yang kemudian dikelola oleh pemerintah desa serta berada dalam lingkup pemerintahan di Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara dan juga sala satu daerah otonom di Tanah Luwu dari sekian daerah yang ada di Luwu Sulawesi Selatan. Luas wilayah Desa ini yaitu 19,64 Km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 5 dusun, selain itu Desa Pattimang juga dikenal sebagai Desa wisata religius dan sejarah, dikarenakan terdapat beberapa makam para raja-raja terdahulu. Penduduk Desa Pattimang mayoritas terdiri dari 2 suku, yaitu suku Luwu dan suku Bugis. Jika di presentasekan suku Luwu 75%, suku Bugis 20% dan 5% sisanya campuran.<sup>5</sup>

Melihat pada apa yang diamanatkan dari pemerintah pusat (Kemendagri) yang menyalurkan dana untuk pembangunan desa kepada kepala desa yang dimana dana yang dimaksud untuk pembangunan desa itu akan disalurkan langsung oleh Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan melalui transfer daerah dari kabupaten ke Desa. Apabila telah sampai di desa maka akan dikelola oleh kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa dan aparat desa lainnya, untuk menetapkan perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Dengan adanya dana desa tersebut diharapkan program pembagunan dan pemberdayaan menjadi tujuan utama, dan peran pemerintah

---

<sup>5</sup> Desa Pattimang, *Keadaan Umum Wilayah*, Data Tahun 2017.

desa dalam hal ini sangat penting dalam mengalokasikan dana desa dengan semestinya yakni untuk pembangunan desa, pemanfaatan serta juga untuk pemberdayaan masyarakat desa.

Maka dengan ini Peran Kepala Desa sangat penting karna kepala desa yang mempunyai wewenang serta tugas, amanah dan kewajiban dalam melaksanakan tugasnya dari pemerintah daerah untuk dapat mengelolah dan memanfaatkan dana desa yang diberikan kepada desanya tujuannya untuk meningkatkan desanya, yang dimana tugas dari kepala desa adalah :

- a) Pemimpin penyelenggaran pemerintahan Desa.
- b) Dapat memutuskan penerimaan dan memberhentikan Anggota/Staff Kantor Desa.
- c) Mempunyai kekuasaan dalam pengelolaan keuangan dan aset desa.
- d) Menentukan peraturan desa.
- e) Membina ketenteraman kehidupan masyarakat desa.

Seperti yang dilihat diatas maka kepala desa harus menjalankan amanah yang diberikan kepadanya yang mana amanah tersebut terdapat dalam Qs al-Mu'minun/ 23:8 yang berbunyi:

وَ الَّذِينَ هُمْ لِأَمْنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ<sup>٦</sup>

Terjemahanya:

“Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.”<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Qur'an Kemenag 2019

Penjelasan tentang amanah dan tanggung jawab juga terdapat pada

Hadits Riwayat Muttafaq Alaih :

مَامِنُ عَبْدِيَسْتَرُ عَلَيْهِ اللّٰهُ رَعِيَّةً يَمُوْتُ يَوْمَ يَمُوْتُ وَهُوَ غَاشٍ لِرَعِيَّتِهِ الْاَحْرَمَ  
عَلَيْهِ الْجَنَّةَ (متفق عليه)

Artinya :

“Tiada lain bagi seorang hamba yang diamanatkan oleh Allah SWT mengurus rakyat yang pada suatu hari ia mati dalam keadaan menipu rakyatnya atau tidak bertanggung jawab, kecuali Allah mengharamkan surga untuknya.” (HR. Muttafaq ‘alaih).

Maka dengan ini sangat dibutuhkan pemimpin yang baik dan jujur untuk berada ditingkat desa agar dapat mencapai target yang mengarah kepada sikap profesionalisme kerja untuk mendapatkan hasil yang efektif serta berfikir maju untuk kedepannya dan cepat tanggap dalam mengatasi masalah yang semakin lama semakin bertambah. Pemimpin yang adil bagi masyarakat dan tidak membohongi rakyat dan aparat desa dalam hal mengelolah dana desa yang diberikan untuk kepentingan masyarakat dan tanggung jawab yang di amanatkan pemerintah kepada kepala desa.

Jika dilihat dari data tipografi, Desa Pattimang memiliki pesisir pantai seluas 25% dan 75% adalah lahan datar, tidak ada bukit dan pegunungan.<sup>7</sup> Apabila dilihat dari data pemanfaatan luas wilayah, Desa Pattimang memiliki luas sawah 55 Ha dan luas bukan sawah 1.909 Ha.<sup>8</sup> Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pencaharian penduduknya ialah berada dibidang pertanian

<sup>7</sup>Desa Pattimang, *Tipografi*, Data Tahun 2017.

<sup>8</sup>Desa Pattimang, *Potensi Sumber Daya Alam*, Data Tahun 2017.

dan perkebunan, dari data lain yang di himpun, ada sebanyak 31 kelompok tani dewasa yang terdapat di Desa Pattimang.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas, sebagai Desa yang mayoritas pendapatan atau aktivitas ekonomi masyarakat Desa berasal dari hasil pertanian dan perkebunan, Pemerintah Desa Pattimang selayaknya menyediakan fasilitas-fasilitas utama yang dapat mempermudah masyarakat dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya sebagai petani dan pekebun, sekaligus memperlancar kegiatan perekonomian masyarakat setempat, seperti menyediakan fasilitas jalan yang layak dan baik menuju tempat pertanian juga perkebunan maupun tempat dimana masyarakat menjual hasil tani dan kebun mereka.

Maka dari itu dengan adanya pembangunan infrastruktur desa dapat membantu masyarakat dalam kegiatan sehari-hari mereka, namun dalam pembagunan ini masih ada yang belum terlalu memenuhi kebutuhan masyarakat. Pembagunan yang dilakukan saat ini masih belum maksimal, sedangkan tujuan dari adanya dana desa adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan pembangunan infrsastruktur desa. Maka hal ini yang membuat penulis untuk mengetahui dan memfokuskan penelitian terhadap peran pemerintah desa dalam Dampak Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Pembangunan Infrastruktur Desa berupa jalan (*studi pada desa pattimang kecamatan malangke kabupaten luwu utara*).

---

<sup>9</sup>Desa Pattimang, *Kelembagaan Petani*, Data Tahun 2017

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini digunakan untuk membatasi pembahasan yang dianggap penting dalam permasalahan penelitian. Penelitian dapat dimengerti dengan mudah apabila telah ditentukan konsep utama dari permasalahan. Dan dilakukannya batasan penelitian peneliti nantinya akan terhindar dari kekacauan dalam menginterpretasikan hasil dari penelitian. Ruang lingkup penelitian diartikan dengan penetaan mengenai batas-batas objek dalam penelitian.

Adapun batasan penelitian ini ialah tentang Dampak Dana Desa dan Pembangunan Infrastruktur Desa.

## **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana Dampak Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Pembangunan Infrastruktur berupa Jalan di Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara?

## **D. Tujuan Penelitian**

Mengetahui dampak dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur berupa jalan di desa pattimang.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan serta menambah referensi pengetahuan terutama mengenai Dampak Dana

Desa melalui Pembangunan Infrastruktur Desa dan dapat dijadikan sebagai penelitian lanjutan dalam menambah ilmu.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk menambah pengetahuan mengenai Dana Desa.
- b. Untuk menambah pengetahuan tentang upaya pemerintah desa pada Dampak Dana Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur berupa jalan Desa yang terus berlanjut dalam kehidupan masyarakat Desa.



**IAIN PALOPO**

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam melakukan suatu penelitian, yang harus dilakukan dahulu yaitu mengambil langkah awal yakni mengkaji penelitian terdahulu yang relevan. Yang dapat dijadikan sebagai bahan dasar pertandingan untuk menghindari kesamaan objek penelitian serta menganalisis letak perbedaan sebelumnya.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Andi Ashar dan Andi Agustang, **“Dampak Sosial Dana Desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kalolo, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dana desa dan dampak sosial dana desa dalam kesejahteraan masyarakat di desa kalola, kecamatan maniangpajo, kabupaten wajo. Data yang di peroleh dari penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik menentukan informan menggunakan cara purposive sumpling atau pengambilan data dengan menentukan kriteria informan yakni masyarakat desa kalola yang telah bermukim sebelum dan setelah adanya dana desa. Teknik analisis data kualitatif tipe deskriptif melalui tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsan data menggunakan membercheck.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Andi Ashar dan Andi Gustang, “Dampiak Sosial DanaDesa Dalam Kesejahteraan Masyarakat diDesa Kalolo, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo”. *Jurnal* vol 7 (2), 2020.

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah keduanya mengkaji tentang dana desa yang menyatakan bahwa dampak dana desa pada pembangunan fisik berupa infrastruktur di masyarakat berdampak positif pada kemudahan akses warga pada ladang pertanian dan pemanenan atau bisa disimpulkan kemudahan akses aktivitas perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya. Dalam penelitian ini berfokus pada Dampak Sosial Dana Desa Dalam Kesejahteraan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Muslihah, Hilda Octavana Siregar dan Sriniyanti, "**Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewah Yogyakarta**". Dalam penelitian tersebut menyimpulkan adanya perbedaan yang signifikan pada pembangunan fisik dan kesejahteraan masyarakat antara sebelum dan sesudah adanya dana desa, hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian dana desa oleh pemerintah memberikan dampak terhadap pembangunan fisik dan kesejahteraan masyarakat di kabupaten Bantul Daerah Istimewah Yogyakarta.<sup>11</sup>

Persamaan kedua penelitian ini adalah keduanya mengkaji tentang dampak dana desa. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut berfokus pada Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa, sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa.

---

<sup>11</sup> Siti Muslihah, Hilda Octavana Siregar, dan Sriniyanti, "Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Bantul Daerah Istimewah Yogyakarta", *jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, vol. 7 (1), juli 2019

Penelitian selanjutnya yang relevan yaitu Dydha dan Dimas Okta, **“Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Randuagung Kecamatan Kebumas Kabupaten Gresik)**. Dana desa terhadap pembangunan infrastruktur desa berpengaruh positif dan berbading lurus sebesar 87,7% dan terdapat pengaruh positif dan berbading lurus dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa 85% pengaruh dana desa pada pembangunan infrastruktur sebagai penunjang jalannya ekonomi dan pengaruh dana desa pada pemberdayaan berupa peningkatan UKM, pengelolaan bak sampah dan pelatihan usaha ekonomi sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat.<sup>12</sup>

Persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama meneliti tentang Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi penelitian dan pada penelitian tersebut berfokus pada analisis pengaruh dan pemberdayaan masyarakat desa.

Penelitian selanjutnya yang relevan yaitu Abdul Holik **“Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa di Desa Mabat, Desa Mangka, dan Desa Bakam”**. Kesimpulan dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa dalam proses penerapannya, dana desa memberikan pengaruh yang positif terhadap pembangunan desa. Kebijakan dana desa telah berperan dalam penambahan sarana dan prasana fisik di pedesaan yang memberikan

---

<sup>12</sup> Dydha dan Dimas Okta, “Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Randuagung Kecamatan Kebumas Kabupaten Gresik)”, skripsi, 2017.

masyarakat dampak positif secara langsung. Pengelolaan dana desa telah memberikan dampak yang baik bagi masyarakat desa dalam menunjang pembangunan di desa.<sup>13</sup>

Adapun persamaan dari kedua penelitian ini adalah mengkaji tentang Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa, perbedaannya yaitu terhadap objek penelitiannya dan pendekatan penelitiannya.

Penelitian relevan selanjutnya yaitu, Deri Firmansyah, Dwinanto, dan Mira Sumira **“Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi).”** Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, di peroleh hasil pengujian bahwa pengelolaan dan penyaluran dana desa tepat sasaran dapat berdampak pada kemajuan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa sehingga dapat mendorong pembangunan kemandirian masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.<sup>14</sup>

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu membahas tentang Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa. Sedangkan perbedaannya yaitu fokus penelitian yang saya lakukan hanya pada Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa, dan juga dalam penelitian yang saya lakukan hanya membahas tentang dampak dana desa apakah berdampak baik

---

<sup>13</sup> Abdulah Holik, “Peingaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa di Desa Mabat, Desa Mangka, dan Desa Bakam”. *Skripsi*, 2019.

<sup>14</sup> Deri Firmansyah, Dwinanto Priyo Susetyo, dan Mira Sumira, “Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi)”, *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, vol. 3 (2). 2020.

atau tidak kepada masyarakat. Sedangkan pada penelitian Deri Firmansyah, Dwinanto, dan Mira Sumira berfokus pada Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan sebagainya dan perbedaanya juga terletak pada objek/lokasi.

## B. Deskripsi Teori

Adapun teori-teori yang akan dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah:

### a. Desa

Definisi Desa dari bahasa india (*swadesi*) berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri atau tanah leluhur yang merujuk pada suatu kesatuan hidup dengan norma serta memiliki batas yang jelas yang sering dikaitkan dengan kota (*city*) dan perkotaan (*urban*). Konsep pedesaan dan perkotaan mengacu kepada karakteristik masyarakat, sedangkan desa dan kota merujuk pada suatu wilayah administrasi atau tutorial, yang mencakup beberapa definisi tentang desa yang sampai sekarang belum dikaji karna batasnya masih jadi perdebatan di kalangan para ahli.<sup>15</sup>

Di indonesia desa pertama kali ditemukan oleh Mr.Herman Warner Muntinghe, anggota Raad Van Indie dari belanda pada masa penjajahan colonial inggris, yang merupakan pembantu gubernur Jendral Inggris yang berkuasa pada tahun 1811 di indonesia.Terbentuknya desa sebagai tempat tinggal kelompok di sebabkan oleh adanya naluri alamiah untuk mempertahankan kelompok. Dimana di kelompok tersebut kemudian

---

<sup>15</sup> M.Indra Maulana, “Peran dana desa dalam memberdayakan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam”, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) h:19.

menjalin hubungan antara sesama warga kelompok berdasarkan pada hubungan kekeluargaan, karena berada tidak jauh tinggal dekat dari arena kesamaan kepentingan.

Setiap desa pasti memiliki sejarah beridinya dan memiliki ciri khas yang dapat membedakan dengan desa yang lain. Terdapat juga beberapa desa yang muncul dikarenakan wilayah tersebut mempunyai sumber daya alam yang sangat melimpah dan ada juga yang muncul karena terdapat sugai atau perairan yang sangat luas yang dimana bisa dijadikan sebagai lalu lintas/jalur perdagangan yang menghubungkan satu daerah dengan daerah yang lainnya. Berdirinya suatu desa membutuhkan proses yang lama dan saling berkesinambungan.

Berdasarkan pada UU No. 6 Tahun 2014 Desa ialah suatu masyarakat hukum yang mempunyai batasan wilayah yang mengatur dan berwenang dalam mengurus urusan pemerintah desa mereka sendiri, untuk kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal usul atau hak tradisonal mereka yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Maka dengan ini terbukti bahwa kesatuan masyarakat hukum, adalah warga desa yang tinggal dalam suatu lokasi dimana memiliki hak dan juga wewenang untuk menjalankan dan membangun pemerintahan yang baru untuk kepentingan bagi warga yang

tinggal di kawasan desa sehingga di dapat pengertian tentang desa menurut UU No 6 Tahun 2014 tersebut sesuai dengan hari ini.<sup>16</sup>

Desa menurut KBBI suatu wilayah yang ditempati dan dihuni oleh sejumlah keluarga yang memiliki sistem pemerintahan sendiri yang dimana dipimpin satu orang yang diberikan kepercayaan untuk memimpin desa dimana orang itu disebut dengan kepala desa yang mana mempunyai aturan yang telah di bentuk.

#### Pengertian Desa Menurut Para Ahli :

- 1) Menurut sutardjo kartodi kusumo, Desa suatu kesatuan hukum yang tinggal oleh suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan mereka sendiri yang dipimpin oleh kepala desa.
- 2) Menurut Saniyanti Nurmu harimah, Desa adalah wilayah yang ditempati masyarakat yang mempunyai sistem pemerintahan tersendiri.
- 3) Menurut R Bintaro, Desa ialah wujud atau kesatuangeografi, social, ekonomi, politik, serta kultural yang ada disuatu daerah dalam hubungan serta pengaruhnya secara timbal balik dengan daerah lain.

#### b. Pengertian Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengaruh yang mendatangkan dampak negatif maupun positif. Sedangkan pengaruh adalah hubungan daya yang timbul dari suatu orang atau benda yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh

---

<sup>16</sup> Republik Indonesia, "Pasaal 1 Undang-Undang No.6Tahun 2014*Tentang Peraturan Lengkap Desa*", sinar grafika, 2017 : jakarta (15 juli 2019)

merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan timbal balik antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>17</sup>

Dampak menurut Waralah Rd Cristo ialah suatu yang di akibatkan oleh sesuatu yang dilakukan baik itu positif ataupun negative yang dapat menimbulkan akibat baik atau buruk dalam suatu keputusan.<sup>18</sup>

Dampak soerjono soekarto adalah sesuatu yang timbul dimana dapat berakibat pada kejadian dalam pembangunan yang akan dilaksanakan di masyarakat untuk dapat menghasikan perubahan yang positif maupun juga yang negatif terhadap kehidupan masyarakat. Perubahan positif artinya ke arah lebih baik, sedangkan negatif menunjukkan kepada perubahan yang lebih buruk dari sebelum dilakukannya pembangunan.

Secara sederhana dampak juga bisadiartikan sebagai salah satu pengaruh dan akibat dari keputusan yang dilakukan oleh seorang atasan yang dimana dapat menimbulkan dampak negatif maupun positif, dalam hal ini dampak juga merupakan proses dari pengawasan internal, dimana seorang pemimpin juga harus bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi kedepanya sebelum mengambil sebuah keputusan.

Beberapa pengaruh dampak antara lain yaitu :

- 1) Dampak positif yaitu dampak yang berpengaruh baik.
- 2) Dampak negative yaitu dampak yang berpengaruh buruk.

---

<sup>17</sup> Kabbi Online(2010), (diakses pada 15 februari 2020).

<sup>18</sup> Sinta Haryati, "persepsii masyarakat terhadap pembaangunan jembatan mahkota II dikota samarinda" *ilmu pemerintahan* 3, (2) 2015: 6.

- 3) Dampak langsung adalah dampak yang dirasakan langsung dan berkaitan dengan dampak positif.
- 4) Dampak tidak langsung yaitu dampak tidak langsung yang dirasakan dengan adanya suatu pengaruh.

c. Dana Desa

Dana yang berasal dari APBN yang di berikan kepada desa yang sedang dalam masa-masa bangkitnya menuju desa yang lebih maju. Dimana dana desa tersebut di dapat dari anggaranbelanja daerah kabupaten/kota. Dana ini akan digunakan sebagai biaya pada penyalangan pemerintah, pelaksanaan pembagunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Undang-undang desa telah menetapkan desa sebagai ujung tombak pembagunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa di berikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.<sup>19</sup>

Hal yang penting yang dapat diterapkan dalam pengelolaan dana desa dengan melibatkan masyarakat adalah perlunya melakukan kegiatan dengan pola sakelola diman menggunakan tenaga kerja setempat dan memanfaatkan bahan baku lokal yang ada di desa. Dengan upaya ini perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan secara mandiri oleh desa, sehingga dana yang digunakan untuk pembangunan tersebut tidak

---

<sup>19</sup> Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

akan mengalir keluar desa. dengan menggunakan tenaga kerja setempat diharapkan pelaksanaan kegiatan tersebut bisa menyerap tenaga kerja dan memberikan pendapatan bagi mereka yang bekerja. Sementara untuk bahan baku lokal diharapkan dapat memberika pendapatan kepada masyarakat yang memiliki bahan baku tersebut.

Dana desa juga salah satu isu dalam undang-undang, dimana desa di anggaran di perhitungkan berdasarkan jumlah penduduk desa, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan pembangunan desa. Karena isu ini para senator menilai penyelenggaraan pemerintah desa membutuhkan pembinaan dan pengawasan khususnya dalam kegiatan pembanguna desa dan lainnya.

Menurut direktorat Jendral Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, mengatakan Dana Desa dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa, meningkatkan pelayanan public di desa dalam memajukan perekonomian, mengatasi kesenjangan, dan meningkatkan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat sebagai subjek. Dalam hal ini menteri dalam negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 menetapkan peraturan Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, yang disebut dengan DanaDesa ialah dana yang berasal dari Anggaran pendapatan dan Belanja Negara yang dipergunakan untuk Desa sebagai biayai untuk penyelenggaraan pemerintahan, seperti pelaksanaan pembangunan, dan pembinaan

kemasyarakatan. Sedangkan untuk pengelolaan keuangan desa meliputi kegiatan, Perencanaan, Penganggaran, Penatausahaan, Pelaporan, Pertanggung jawaban dan Pengawasan Keuangan Desa.<sup>20</sup>

#### 1. Sumber Dana Desa.

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 memberikan mandat kepada pemerintah untuk mengalokasikan dana desa. Dana desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang di berikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Adapun sumber pendapatan dana desa adalah sebagai berikut:

Pendapata asli daerah<sup>21</sup>

- a. Dana yang bersumber dari APBN
- b. Bagian dari hasil PDRD kabupaten/kota
- c. Alokasi dana desa dari kabupaten/kota
- d. Bantuan keuangan dari APBD Provinsi dan APBD kabupaten/kota
- e. Hibah dan sumbangan pihak ketiga, serta
- f. Lain-lain pendapatan desa yang sah.

#### 2. Arah kebijakan dana desa

Adalah menyempurnakan formula pengalokasian dana desa fokus pada :

- a. Pengentasan kemiskinan dan ketimpangan.

<sup>20</sup> Suluh Milanti, skripsi “*evaluasi pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastruktur (studi kasus di Desa Gilangharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul Tahun 2015)*”, (Yogyakarta: universitas muhammadiyah Yogyakarta 2016), h.6.

<sup>21</sup> Icha Shinta Dewi, “*Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada desa Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan)*”, skripsi, 2018, h.30

- b. Meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa.
- c. Mempertajam prioritas penggunaan dana desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

### 3. Tujuan Dana Desa.

- a) Mempercepat pembangunan dan pertumbuhan desa untuk mengatasi berbagai persoalan selama ini.
- b) Meningkatkan kualitas serta kesejahteraan masyarakatnya agar masyarakat desa berkualitas tentu akan menjadi bermanfaat baik bagi desa itu sendiri maupun bagi daerah lain.
- c) Meningkatkan pemerataan pembangunan dan pemerataan pendapatan.
- d) Memajukan perekonomian desa
- e) Mengentaskan kemiskinan.<sup>22</sup>

### 4. Penggunaan Dana Desa.

Penggunaan dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup, dan penanggulangan kemiskinan.

Maka dari itu penggunaan dana desa untuk pembangunan diarahkan kepada program-program diantaranya :

- a) Pembangunan, pengembangan, dan juga pemeliharaan terhadap infrastruktur atau sarana dan prasarana fisik untuk penghidupan, termasuk ketahanan pangan dan pemukiman.

---

<sup>22</sup> Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

- b) Pemeliharaan sarana dan prasarana sosial, pendidikan serta kebudayaan.
- c) Untuk Sarana dan prasarana kesehatan masyarakat.
- d) Membangun usaha ekonomi bagi masyarakat ,meliputi sarana produksi dan distribusi.
- e) Pembangunan prasarana energi dan kegiatan pelestarian terhadap lingkungan.

Sesuai dengan permandes Nomor 19 Tahun 2017, prioritasnya untuk<sup>23</sup> :

1. Pembangunan desa.

Diarahkan untuk pengadaan pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana seperti :

- a) Desa
  - b) Sosial pelayanan dasar
  - c) Usaha ekonomi desa
  - d) Lingkungan hidup dan lainnya.
2. Pemberdayaan masyarakat desa.
- a) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan desa.
  - b) Pengembangan kapasitas dan ketahanan masyarakat desa.
  - c) Pengembangan sistem informasi desa

---

<sup>23</sup> Permandes Nomor 19 Tahun 2017

- d) Dukungan permodalan dan pengelolaan usaha ekonomi produktif.
- e) Dukungan pengelolaan usaha ekonomi.
- f) Dukungan pengelolaan pelestarian lingkungan hidup.
- g) Pengembangan menghadapi dan mengenai bencana alam dan KLB lanyan.
- h) Bidang kegiatan lainnya.

Kendala dalam penggunaan :

- 1) Penggunaan diluar bidang prioritas
- 2) Pengeluaran tidak didukung bukti
- 3) Pekerjaan oleh pihak ketiga
- 4) Pajak tidak sesuai dengan ketentuan
- 5) Desa belum mengenal mekanisme uang persediaan
- 6) Belanja diluar anggaran.

d. Kesejahteraan Masyarakat.

1) Pengertian Kesejahteraan.

Kesejahteraan secara bahasa adalah aman, sentosa dan makmur. Sehingga kesejahteraan ini meliputi keamanan, keselamatan dan kemakmuran. Kesejahteraan menurut ketenaga kerjaan menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah suatu pemenuhan kebutuhan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohani, baik dalam maupun diluar hubungan kerja, yang secara langsung atau

tidak langsung atau dapat mempertinggi produktifitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Menurut kolle dalam bukunya bintarto, kesejahteraan dapat di ukur dari beberapa aspek kehidupan yaitu :

- a) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- b) Dengan melihat kualitas hidup dai segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam dana sebagainya.
- c) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya.
- d) Dengan melihat kualitas hidup dari spritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian dan sebagainya.<sup>24</sup>

## 2) Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secaa kontiyu, sehingga terdapat relasi sosial yang berpola, terorganisasi baik secara individu maupun warga sebagai masyarakat mempunyai kebutuhan.<sup>25</sup>

## 3. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.

<sup>24</sup> Anita Wulandari, Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa (ADD) 2016 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi UIN Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syari'ah, (2017),h.51

<sup>25</sup> Sumiro Maskun, *Pembangunan Masyarakat Desa Azas Kebijakan dan Manajemen*, (yogyakarta : mandala, 1993),h.43

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi memperlihatkan keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.<sup>26</sup>

Dalam paradigma pembangunan ekonomi, perubahan kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Hal ini dikarenakan pembangunan ekonomi dikaitkan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Keberhasilan pembangunan ekonomi tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan kehidupan masyarakat. Kesejahteraan adalah suatu kondisi memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.

Menurut Sudarsono, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi ekonomi yang baik karena berlakunya aturan dalam perekonomian yang mengatur aktifitas dari semua pihak dan pembagian pendapatan masyarakat sebagai hasil kegiatan ekonomi tersebut.<sup>27</sup>

Todaro mengemukakan bahwa kesejahteraan menengah kebawah dapat dipresentasikan dari tingkat hidup masyarakat masyarakat di tandai dengan teratasnya dari kemiskinan, tingkat

---

<sup>26</sup> Badrudin, Rudy, *Ekonomi Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN 2021),

<sup>27</sup> Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: LP3ES, 1982).

kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan tingkat produktivitas masyarakat.<sup>28</sup>

Kesejahteraan sosial menurut UUD RI Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal (1) ayat 1 : “kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Kebutuhan material merupakan kebutuhan seperti : sandang, pangan, papan dan kebutuhan bersifat primer, sekunder dan tersier. Adapun spritual untuk memenuhi kewajiban beragama sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada masyarakat yang belum memperoleh pelayanan sosial dari pemerintah. Akibatnya masih banyak masyarakat yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.

Dalam memenuhi realitas tingkat kesejahteraan, pada umumnya terdapat faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain :

- a) sosial ekonomi rumah tangga masyarakat.
- b) Struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produktifitas rumah tangga atau masyarakat.

---

<sup>28</sup> Todaro P Michel, Smith C Stphen, *Pembangun Ekonomi Di Dunia ketiga*, Edisi Indonesia, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2003, h.19

- c) Potensi regional (sumber daya alam, lingkungan dan infrastruktur), yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi.
- d) Kondisi lembaga yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal regional dan global.

4. Tujuan kesejahteraan.

- a) Mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok.
- b) Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat dilingkungannya, misalnya dengan mengali sumber-sumber meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

e. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur merupakan hal yang sangat vital dan penting untuk mempercepat proses pembangunan berskala nasional. Tidak hanya itu, dengan berjalanya pembangunan infrastruktur akan sangat menunjang bagi masyarakat dalam menjalankan segala aktivitasnya serta dengan pembangunan infrastruktur ini akan berpengaruh pula dalam berbagai sektor.

Pembangunan ialah suatu proses dimana masyarakat di Negara-negara berkembang dapat berubah secara terencana atau menjadi lebih baik dalam artian desanya dapat maju. Sesuai dengan ketentuan secara politik oleh para pengambil kebijakan dengan

terlaksananya pembangunan ini diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat.

Menurut Haryono Pembangunan ialah bentuk proses perubahan social yang secara menerus berlangsung kearah perkembangan dan kemajuan serta memerlukan memasukkan secara menyeluruh dan merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat.<sup>29</sup>

Menurut Soetomo pembangunan adalah sebagai proses perubahan dapat di pahami dan dijelaskan dengan cara yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dalam hal sumber atau faktor yang mendorong perubahan tadi, misalnya ditempatkan dalam posisi lebih dominan, sumber perubahan internal dan eksternal.<sup>30</sup>

Berikut ini adalah ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan pembangunan, QS Al Baqarah / 2:60

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Terjemahnya :

“(Ingatlah) ketika Musa memohon (curahan) air untuk kaumnya. Lalu, Kami berfirman, “Pukullah batu itu dengan tongkatmu!” Maka, memancarlah darinya (batu itu) dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumannya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah dan janganlah melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan”.<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Mira puspita sari, “Administrasi Negara“, *evaluasi program pembagunan infrastruktur didesa siderojo kecamatan penajam kabupaten penajam paser utara* 3, no. 2 (2015): 554.

<sup>30</sup> Wilda Sari, “Peran Kepala Desa Dalam Pembagunan Infrastruktur Jalan Di Desa Kariango Keamatan Lembang Kabupaten Pinrang”. Skripsi, 2020.

<sup>31</sup> Qur'an Kemanag 2019

Ayat ini menjelaskan tentang pembagunan yang dimana maksudnya adalah Allah telah membagikan rezeki kepada suku-suku tersebut secara adil diantara mereka agar tidak beseteru antara satu dan lainnya. Hal ini merupakan simbolis dai faktor sosial yang dimana merupakan salah satu faktor semangat pembangunan berkelanjutan dalam menciptakan keseimbangan sosial sehingga tidak terjadi ketimpangan. Kekayaan alam seharusnya dimanfaatkan untuk seluruh umat manusia, tidak hanya oleh segelintir orang, yang mana kemudian juga akan menciptakan mudarat bagi umat manusia lainnya. Ayat ini juga merupakan penegasan Allah SWT, kepada manusia setelah di berikan karunia kekayaan alam, kemudian untuk menjaga lingkungan sekitar dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.

Sedangkan Infrastruktur adalah prasarana yang berupa fisik yaitu berupa Jalan, Jembatan, Waduk atau Tanggul dimana infrastruktur tersebut berfungsi untuk menghubungkan jalan satu kejalan lain untuk kegiatan sehari-harinya baik dalam bentuk ekonomi maupun kegiatan lainnya. Akibat dari adanya infrastruktur yaitu berupa perbaikan jalan, maka masyarakat di desa tersebut dapat merasakan dampak dari dana desa untuk mensejahterakan pendapatan setiap keluarga di desa pattimang.

Infrastruktur menurut ahli yaitu Neil S Gringg yaitu system fisik yang menyidiakan sarana dan prasana baik berupa jalan, bangunan, serta fasilitas publik lainnya yang dimana sangat dibutuhkan dalam

kegiatan sehari-hari di masyarakat untuk kepentingan social dan perekonomian.<sup>32</sup>

Menurut cataneseey, Anthonyy J., dan Jamse C.S (1979:120), keberadaan infrastruktur memiliki dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat, pola pertumbuhan serta prospek perkembangan ekonomi masyarakat. Namun sejauh ini hal tersebut tidak disadari oleh masyarakat.<sup>33</sup>

Jadi Pembangunan Infrastruktur adalah pembangunan yang dilakukan dalam bentuk fisik yang bertujuan agar dapat meningkatkan pelayanan untuk masyarakat, yang terdiri dari pengaspalan jalan, fasilitas publik, dan juga fasilitas lainnya yang sangat di perlukan untuk mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Infrastruktur adalah salah satu bagian dari pembangunan yang berbasis nasional yang di tetapkan sebagai langkah yang utama untuk mensejahterakan suatu daerah ataupun kota, dengan adanya kegiatan infrastruktur ini diharapkan masyarakat terlibat dalam partisipasi yang dilakukan pemerintah. Pembangunan infrastruktur ini pemerintah berharap agar pendapatan masyarakatnya mengalami peningkatan perekonomian yang lebih bagus lagi. Namun infrastruktur tidak serta merta langsung di bangun karna harus melewati beberapa penyeleksian

---

<sup>32</sup> <https://materibelajar.co.id/pengertian-infrastruktur/> (diakses pada 13 februari 2020)

dan beberapa perubahan terhadap rencana pembangunan yang akan dilakukan untuk jangka yang panjang.

Pembangunan infrastruktur juga sering mengalami hambatan dilapangan pada tahap pengerjaan dikarena keterbatasan masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan yang mana hal ini menyebabkan masyarakat seringkali dijadikan sebagai objek pembangunan tanpa melihat apa yang sesungguhnya sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Maka diharapkan dengan adanya Pembangunan Infrastruktur yang dilakukan bersama untuk mampu melestarikan semangat gotong-royong juga untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, kontraktor dan supplier lokal. Dukungan yang ketat disediakan oleh staff ahli konstruksi infrastruktur bangunan tersebut. Program pembangunan infrastruktur pedesaan merupakan program primadona. Dalam anggaran pedapatan beban belanja negara.<sup>34</sup>

Pembangunan infrastruktur desa disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan masyarakat pada saat ini bukan pada keinginan masyarakat itu sendiri. Dari pengambilan keputusan itu kemudian diputuskan apa saja yang ingin dibangun sesuai dengan musyawarah yang telah dilakukan dengan masyarakat, pada saat nanti dilakukan perencanaan pembangunan aparat desa di harapkan transparan dalam pengeluaran

---

<sup>34</sup> Teraiuk kogoya, beinu olflee, dan ollyy esry loaih, "*pairtisipasi masyarakat terhadap pembanguna infrastruktur jalan desa di kuabupaten lanny jayapapua,*" jurnal berkala ilmu efisiensi 15 no. 2 (juni 2015) : 9.

dana yang dilakukan agar tidak adanya suatu tindakan menyimpang dan meminimalisir ketidaktepatan sasaran yang akan di bangun. Dalam hal ini masyarakat harus dijadikan sebagai aktor dalam pembangunan sehinggann pembangunan terwujud dari, oleh dan untuk masyarakat sendiri.

Disamping itu pembangunan Infrastruktur desa berbasis masyarakat adalah :

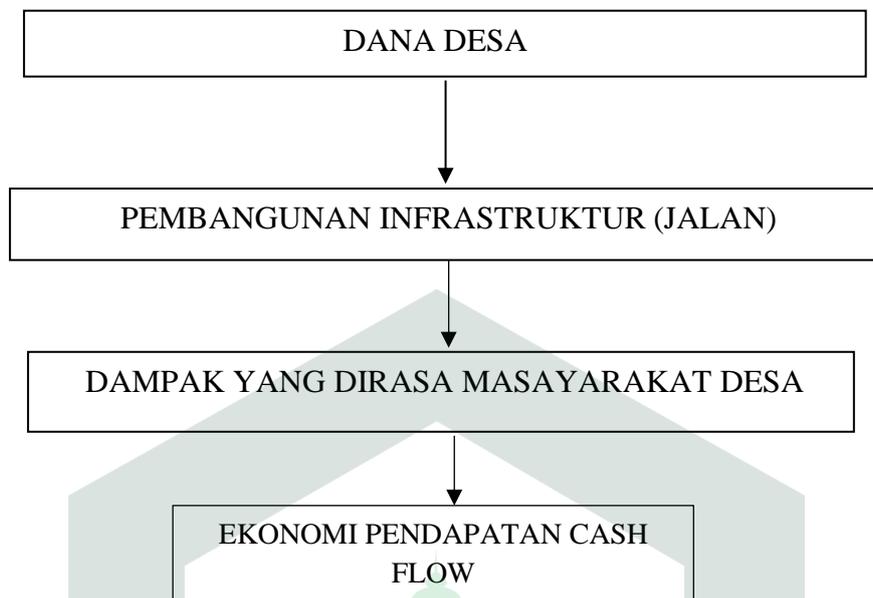
- a. Dapat meningkatkan akses bagi masyarakat miskin, kaum perempuan termasuk kaum minoritas terhadap pelayanan infrastruktur desa diwilayah pedesaan.
- b. Peranan masyarakat dalam membangun kesadaran serta kemandirian untuk dapat mengatasi permasalahan dengan infrasruktur desa yang telah disediakan.
- c. Peran aktif seluruh masyarakat desa diharapkan, dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan di desa.
- d. Menjaga kapasitas kelembangaan masyarakat desa yang kuat, mengakar, dan terpercaya.
- e. Meningkatkan energi masyarakat desa, pemerintah desa, kecamatan, pemerintah kabupaten, swasta, lembaga swadaya masyarakat, dan kelompok peduli lainnya, agar upaya pemberdayaan masyarakat desa bisa efektif.<sup>35</sup>

### C. Kerangka Pikir

---

<sup>35</sup> Andi fitrawati abdullah, "pemanfaatan dana diesa dalam menunjaang pembangunan infrastruktur desa mamapang di kabupaten gowa", skripsi, 2019, h.13.

Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa.



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

Berdasarkan gambar diatas telah di ketahui bahwa setiap desa memiliki bantuan berupa dana desa yang dimana dana tersebut digunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Dan pendapatan Masyarakat desa. Adapun dalam kerangka pikir tersebut peneliti ingin mengetahui seberapa besar dampak dana desa yang dirasakan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur.

**IAIN PALOPO**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Dimana permasalahan dalam penelitian ini sifatnya hanya sementara maka teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi penelitian ini juga masih bersifat sementara, dan akan terus berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial. Dalam penelitian kualitatif bersifat untuk menemukan teori.

Dalam hal ini penelitian yang digunakan yakni penelitian studi kasus dimana meneliti suatu fenomena kasus tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan untuk mengkaji latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus yang dilakukan pada kesatuan sistem yang bisa berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang ada pada kondisi tertentu.

Pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan persektif objek penelitian. Yang berlandaskan pada konteks dan relevasinya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan sosiologi komunikasi. Yang dapat dilihat dari sasaran penelitian ini yaitu aparat Desa dalam hal Dampak Dana Desa Terhadap Pembagunan Infrastruktur Desa terkhusus untuk semua masyarakat.

Pendekatan komunikasi lebih memfokuskan pada cara berinteraksi dengan benar sehingga informasi yang didapatkan lebih akurat. Pendekatan ini sangat dibutuhkan karena melalui pendekatan komunikasi yang tepat ini

peneliti dapat memperoleh keterbukaan informasi dari masyarakat atau orang-orang yang terkait dengan penelitian ini., dengan adanya hal tersebut dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data tersebut dengan akurat atau sesuai dengan yang diinginkan dalam penelitian.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan permasalahan penelitian yang dilakukan agar penelitian dapat menyeleksi mana saja informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan mana yang tidak termasuk dalam penelitian. Pembahasan pada penelitian ini lebih berfokus pada Dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya dana desa terhadap pembangunan infrastruktur berupa jalan apa serta apa yang diinginkan masyarakat.

## **C. Definisi Istilah**

### **a. Dana Desa**

Dana yang didapatkan setiap tahunnya yang dimana anggaran itu berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana yang diatur dalam ketentuan pasal 72 ayat(1) dan ayat(2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa.<sup>36</sup>

### **b. Pembangunan Infrastruktur**

Pembangunan Infrastruktur adalah suatu pembangunan dalam bentuk fisik yang mempunyai tujuan dalam meningkatkan pelayanan untuk masyarakat yang dimana contohnya yaitu terdiri dari perbaikan jalan

---

<sup>36</sup> *Peraturan lengkap desa*, edisi 1 (UU RI NO. 6 TAHiUN 2014) (Jl. Areen III NO.25, Rawamangun Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2017), 241.

fasilitas publik, serta fasilitas lainnya yang dimana semuanya sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

#### **D. Desain Penelitian**

Penelitian kualitatif atau yang bisa digunakan untuk meneliti peristiwa-peristiwa yang terjadi secara alamiah, yang mana dalam hal ini data penelitian yang berbentuk apa adanya, yang dimana mengandung suatu arti dan nilai yang akurat/asli. Adapun dalam hal ini desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif yang dimana merupakan studi untuk menemukan kenyataan dengan terjemahan yang benar. Dalam desain ini, hanya untuk mengetahui kejadian-kejadian untuk keperluan pembelajaran. Studi deskriptif ini juga termasuk dalam hal memaparkan secara spesifik kondisi dari beberapa peristiwa yang terjadi baik itu dalam bentuk individu maupun kelompok.

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data yang di kumpulkan secara langsung dari objek penelitian yang terpilih sebagai sampel. Data ini di peroleh dari lapangan dengan cara dilakukan yaitu wawancara secara langsung kepada subjek penelitian dan informasi penelitian.<sup>37</sup> Data primer pada penelitian ini akan diperoleh melalui wawancara dan hasil observasi di lokasi penelitian yaitu Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.

##### **2. Data Sekunder**

---

<sup>37</sup> Wahyu Purhantar, "*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*", (Yogyakarta:Graham Ilmu,2010), 79.

Data yang didapatkan berupa kepustakaan dimana mulai dari hasil-hasil penelitian, buku, jurnal dan lain-lain. yang mengetahui studi kepustakaan. Dimana sumber-sumbernya berasal dari jurnal, artikel, buku dan juga dari beberapa literatur dan dokumen yg menjelaskan tentang dana desa seperti Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, peraturan pemerintah serta data dari penggunaan dana desa di Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Media atau sasaran yang di pakai oleh peneliti guna memperoleh data dari informan penelitian. Pada penelitian kualitatif yang dijadikan sebagai instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri dimana mempunyai fungsinya menentukan titik fokus pada penelitian, menunjuk beberapa orang (informan) sebagai sumber data, melaksanakan pengumpulan data, memberikan penilaian terhadap kualitas data, melakukan analisis data, menjabarkan data dan menarik kesimpulan.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini selain dari peneliti yang sebagai instrumen penelitian yang utama, terdapat juga instrumen penelitian lainnya yang digunakan, berupa pedoman wawancara, buku catatan, alat tulis dan alat rekam (handphone) guna mendukung periset dalam penyusun informasi yang didapatkan selama penelitian.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>38</sup> Sugiuyono, “*Meetode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 222.

Suatu proses dimana data primer untuk kebutuhan suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya yaitu data tambahan berupa dokumen, literatur dan lain-lainnya. Teknik pengumpulan datanya yaitu :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu kegiatan melihat, mengamati, mencermati kemudian mencatat secara sistematis hal-hal yang di ingin di teliti untuk tujuan tertentu.<sup>39</sup>

Didalam hal ini tujuan observasi dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan lapangan dan merekam serta mencatat hasil-hasil yang didapatkan dilapangan. Adapun alasan peneliti menggunakan teknik ini yaitu ingin melihat langsung peran Aparat Desa tentang Dampak Dana Desa Terhadap PembangunaInfrastruktur Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.

2. Wawancara (interview)

Dalam penelitian ini menggunakan sistem wawancara yang dimana penelitian mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan-informan tentang masalah yang diteliti. Diantaranya yaitu kepala desa, Aparat Desa, Masyarakat dan Beberapa Tokoh-tokoh masyarakat Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Dilakukannya wawancara agar dimudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi, yang dimana dilakukan tanya jawab kepada informan yang bersangkutan. Adapun data-

---

<sup>39</sup> Amirullah, *Metodeloigi Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Punlishing Malang, 2015).

data yang didapatkan dengan dilakukannya metode wawancara ialah dengan mengetahui gambaran tentang lokasi penelitian, kehidupan masyarakat yang merasakan erbaikan infrastruktur itu sendiri, serta program dari dana desa itu sendiri.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data observasi dalam wawancara penelitian. Dokumentasi ditunjukkan agar mendapatkan informasi secara langsung dilokasi penelitian yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data dokumen sebagai bukti pelaksanaan penelitian seperti, laporan kegiatan, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, fotofoto, film dokumentar, dan data yang relevan dalam penelitian. Adapun dokumtasi pada penelitian ini adalah data-data yang relevan, hasil otret dengan informan yang mana dijadikan untuk sebagai bukti pada saat melakukan penelitian.

### H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Ketika melakukan suatu riset pasti dibutuhkan tes kebenaran suatu data guna agar peneliti mudah dalam memeriksa validitas dan rehabilitasnya. Pada penelitian kualitatif untuk mendapatkan dan megetahui data yang valid itu ketika sudah tidak terdapat perbedaan dari yang dinyatakan peneliti dengan kejadian yang sebenarnya terjadi pada lapangan yang diteliti.

Pada penelitian kualitatif harus dapat di pertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah apabila dilakukan keabsahan data. Berikut beberapa uji yang dilakukan:

## 1. *Credibility*

Merupakan uji kebenaran pada data hasil penelitian, dilakukan uji ini agar hasil penelitian yang di lakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Proses dari uji tersebut terdapat dalam beberapa hal yaitu:

### a. Perpanjangan pengamatan

Adalah suatu cara yang peneliti harus turun langsung ke lokasi penelitian melakukan pengamatan dan wawancara dengan narasumber yang akan memberikan data. Yang bertujuan agar data yang didapatkan lebih banyak dan mendapatkan kepercayaan yang lebih dari sumber data.

### b. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma Triangulasi dalam kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber dan waktu. Dengan itu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>40</sup>

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui wawancara atau berbagai cara, waktu dan sumber.<sup>41</sup>

### c. Menggunakan Bahan Referensi

Pendukung untuk membuktikan data yang telah didapat Sebagai contoh, data hasil wawancara dengan didukung dengan hasil rekaman.

<sup>40</sup> Setyowati, *Pengelolaan Pembelajaran IPS Terpadu Berbaris Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan (KTSP)*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011. H. 72.

<sup>41</sup> A. Rimbawati, *Bab III Metode Penelitian*, Dalam Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Tahun 2015, h. 61.

d. Mengadakan *membercheck*

Proses pengelolaan data yang didapatkan peneliti dari pemberi data. Dengan kata lain apabila data yang diberikan kemudian disepakati oleh pemberi data maka data tersebut sudah valid.<sup>42</sup> Sehingga semakin di percaya, tetapi ketika terjadi ketimpangan antara data yang ditafsirkan oleh peneliti tidak diterima atau disepakati oleh pemberi maka data peneliti harus diubah data temuannya dan harus menyesuaikan dengan data yang diberikan oleh pemberi data.

2. *Transferability* ( validitasi eksternal )

Validitas internal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>43</sup>

3. *Deendability*

*Deendability* adalah penelitian yang dapat di percaya, dimana *depandability* ketika dilakukan beberapa percobaan hasil yang didapatkan tetap sama baik apabila orang lain melakukan penelitian dengan judul yang sam maka hasilnyaapun akan sama.

Pengujian *depandability* dilakukan dengan melakukan audit terlebih dahulu untuk semua proses penelitian.

4. *Comfirmability*

---

<sup>42</sup> A. Rimbawati, *Bab III Metode Penelitian*, Dalam Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Tahun 2015, h. 62.

<sup>43</sup> Setyowati, *Pengelolaan Pembelajaran IPS Terpadu Berbaris Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan (KTSP)*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2011.

Validitasi atau keabsahan data penelitian ketika tidak terjadinya perbedaan dari data yang didapatkan peneliti dengan sumber data yang sebenarnya.

Objektivitas sebuah penelitian kualitatif disebut juga dengan uji *Comfirmability* penelitian. Dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian yang didapatkan disepakati oleh banyak orang. Pada uji *comfirmability* ini hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses apa yang telah dilakukan. Dalam hal ini apabila fungsi dari penelitian yang dilakukan ini maka telah memenuhi standar *Comfirmability*.

#### **I. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data kualitatif dimana analisis datanya banyak dilakukan secara bersamaan ketika proses pengumpulan data. Analisis data adalah merupakan proses penelitian dalam menemukan hasil wawancara secara sistematis yang terjadi di lapangan baik itu berupa catatan lapangan, serta bahan lainnya yang sangat mudah untuk dipahami.<sup>44</sup>

Pada penelitian ini menerapkan deskriptif analisis, yang mana data dikaji serta dianalisis kemudian dibuatkan menjadi suatu kesimpulan umum dimana data yang dihasilkan berangkat dari fakta yang didapatkan yang bersifat empiris.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Setyowati, *Pengelolaan Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan (KTSP)*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2011, 74.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta 2011), h. 48.

Dalam analisis data peneliti menggunakan teknik editing, untuk mengelolah data berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan kemudian disatukan kemudian menjadi sebuah konten tanpa mengubah makna dari sumber asli.

Dalam Teknik analisis dapat dilakukan melalui 3 prosedur perolehan data agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang dapat dipercaya keabsahannya.

a. Reduksi data (*data Reduction*)

Pengelompokkan data berdasarkan pola jenis dan tujuan. Merupakan cara penulis menyimpulkan data yang dianggap kurang penting oleh penulis yang harus di kurangi dan penulis juga dapat menambahkan ketika dirasakan masih kurang dalam proses penelitian tersebut berlangsung.

b. Penyajian data (*Dislay*)

Selama penelitian berlangsung akan memberikan dampak kemudahan dalam mengelolah apa yang sedang terjadi dilapangan selama masa penelitian. Namun dalam hal ini peneliti harus melakukan perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Bentuk penyajian adalah cara untuk menampilkan data berupa table, grafik, pie chard, pictogram dan sejenisnya untuk memudahkan melakukan penarikan kesimpulan yang mudah untuk dipahami.

c. Verifikasi Data (*Conclusions droeing/verifiying*)

Pada proses terakhir ini Penelitian memverifikasi semua data yang ditemukan selama proses penelitian. Dimana verifikasi data yang

dikumpulkan peneliti masih bersifat sementara seperti pada kesimpulan awal. yang dimana selanjutnya akan muncul perubahan kesimpulan yang disertai dengan bukti pendukung yang kuat untuk membantu proses pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika di awal penelitian sudah dikuatkan dengan bukti-bukti kuat maka kesimpulan tersebut dapat diterima dan sudah bisa dipercaya.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapatkan bisa saja menjawab fokus penelitian yang telah dirancang sejak awal penelitian. Namun adanya kesimpulan yang didapatkan tidak mampu menyelesaikan permasalahan peneliti. Karena penelitian kualitatif hanya timbul dengan permasalahan yang bersifat sementara dan dapat dijadikan pengembangan setelah peneliti terjun kelapangan langsung.

Pada ini juga termasuk penelitian yang bersifat induktif yaitu berdasarkan data yang di peroleh. Pengumpulan informasi juga berdasarkan melalui wawancara terhadap informan yang telah dikumpulkan atau ditetapkan sebelumnya mengenai masalah yang di teliti.

**IAIN PALOPO**

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Sejarah Desa Pattimang Kecamatan Malangke

Pada zaman kedatuan, dari ussu ke pattimang ada abad ke-15 merupakan salah satu pusat kerajaan. Pattimang adalah salah satu wilayah yang sangat subur dimana potensi pertanian sagunya sebagai kebutuhan utama yang mampu menopang populasi hidup masyarakat. Sementara itu presedisan untuk hasil alam, besi serta emas didapat dari hutan pedalaman yang kemudian diangkut dengan kapal yang melewati sungai rongkong dan baebunta. Bahkan disana juga ada beberapa industri sejanta besi dan alat-alat pertanian. Pelabuhan utama yang terletak dicappasolo yang dibangun begitu megah, sehingga dapat bisa dilalui kapal-kapal dengan muatan besar. Pengaruh luwu begitu luas hingga kerajaan wajo dan bahkan bantaeng. Kerajaan gowa dan bone bersusah payah keluar dari pengaruhnya.

Pada abad ke-16, timbul konflik di beberapa wilayah. Kerajaan kerjaan yang berada dalam koloni dan bawahan luwu mulai unjuk kekuatan mereka. Christian Pelras dalam *The bugis* menulis priode pertama kemunduran luwu dimulai ketika memasuki 1500-1530. Dimana wajo Menyerang keluwu. Sebagai akibatnya, luwu akhirnya mengakui wajo sebagai adik bukan lagi sebagai ata'atau bawahan.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> PT. Media Digital Historia. 2021

Memasuki abad ke-17 dermaga utama dicappasolo menjadi sangat sepi, karena Pusat kerajaan luwu berpindah dari Pattimang ke Ware (sekarang Palopo). Saat itu luwu dikenal sebagai daerah netral karena menghindari perselisihan dengan kerajaan-kerajaan di sulawesi selatan. Secara spritual, selama beberapa abad. Luwu yang sudah hilang kekuasaannya dan pengaruhnya di selawesi selatan tetap dianggap sebagai kerjaan mulia. Posisinya sebagai kerajaan pertama dan pusat mitos yang dikisahkan dalam epik ILa Galigo memberinya peruntungan.

Ketika Abdul Makmur (Dato Ri' Bandang), Sulaiman (Dato Ri Pattimang) dan Abdul Jawad (Dato Ri' Ditiro), yang dimana ketiganya adalah orang minangkabau yang belajar agama diaceh lalu menyebarkan islam atas perintah sultan johor. Dakwah mereka mengalami pertentangan di Makkasar yang mengakibatkan mereka lari ke luwu dan mengislamkan Andi Pattiware pada 5 february 1605. Salah satu kronik wajo mencatat bila para penyebar agama islam menuju luwu karena mengetahui kemulian yang sebenarnya berada di luwu meski kekuasaan berada digowa.<sup>47</sup>

Tetapi kedamaian tersebut tidak berlangsung lama dikarenakan pada 5 oktober 1905 belanda memasuki palopo yang membuat kekacauan pada kerjaan luwu yang berakhir dengan perpidahan para tokoh islam.

## **2. Lokasi Geografis**

### **a. Monografi**

---

<sup>47</sup> Profil Desa Pattimang.

Desa Pattimang terletak pada 36Km yang ditempuh selama 1(satu) jam dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Adapun batasan-batasan wilayah yaitu sebagai berikut:

Sebelah Selatan : Desa Malangke dan Teluk Bone

Sebelah Barat : Desa Arusu dan Desa Baku-baku Kecamatan Malangke Barat

Sebelah Utara : Desa Pince Pute Kecamatan Malangke

Sebelah Timur : Desa Giri Kusuma Kecamatan Malangke

Keluasan wilayah desa pattimang yaitu 19,64 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari lima dusun (Dusun Pattimang, Padangngelle, Biro, Gampue dan Laba Lubu). Yang jaraknya dari ibu kota kecamatan yaitu kurang lebih 11 Km dan jarak dari ibu kota kabupaten yaitu 40Km.<sup>48</sup>

#### b. Demografi

Desa Pattimang adalah daerah yang dekat dengan pesisir pantai seluas 25% dan 75% adalah lahan datar, tidak ada bukit dan pengunungan. Apabila dilihat dari data pemanfaatan luas wilayahnya, Desa Pattimang memiliki luas sawah 55 Ha dan luas bukan Sawah 1.909 Ha. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pencaharian penduduknya ialah berada di bidang pertanian dan perkebunan, dari data yang lain dihimpun ada sebanyak 31 kelompok tani dewasa yang terdapat di desa pattimang.<sup>49</sup>

#### c. Kondisi Ekonomi

<sup>48</sup> Profil Desa Pattimang.

<sup>49</sup> Profil Desa Pattimang.

Jumlah penduduk desa 4.809 jiwa. 1.424 KK dengan Mata pencaharian umumnya adalah petani Sawit, Jagung, Coklat, Jeruk Nipis dan lainnya.

### 3. Visi Misi Desa Pattimang

#### a. visi

Bersatu menjadikan Desa Pattimang sebagai Desa Bermartabak dengan berpijak pada nilai-nilai Religius dan Sejarah.

#### b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
- 2) Meningkatkan manajemen tata kelola Pemerintahan;
- 3) Mengembangkan Masyarakat Religius;

#### c. Tujuan

- 1) Mensejahterakan masyarakat desa.
- 2) Mengatur setiap aktivitas yang dilakukan oleh aparat desa kepada masyarakat.
- 3) Meningkatkan sifat-sifat religius kepada masyarakatnya.

#### d. Sasaran

- 1) Mengajarkan kepada masyarakat dalam mengelolah setiap penghasilan yang didapatkan untuk meningkatkan kualitas hidup setiap kepala keluarga.
- 2) Lebih ke untuk mengatur tata kelola pemerintahan desa.

- 3) Mengajarkan kepada para remaja yang terdapat didesa pattimang dalam meningkatkan ibadahnya dan memelihara sejarah desa itu sendiri.<sup>50</sup>

#### 4. Prasarana Wilayah

##### a. Kantor Desa

Table 4.1 Prasarana dan Sarana Kantor Desa

No	Prasarana	Jumlah/Kondisi
1	Kantor	1
2	Balai Desa	Ada
3	Listrik	Ada
4	Air Bersih	Ada
5	Ruang Kerja	4
6	Meja	7
7	Kursi	12
8	Lemari Arsip	2
9	Komputer	3
10	Kendaraan Dinas	0

##### b. Pendidikan

Table 4.2 Jumlah Gedung Pendidikan

Wilayah	Desa Pattimang
Jenis Sekolah	TK

<sup>50</sup> Profil Desa Pattimang.

Jumlah Sekolah	15
Sekolah Negeri	4
Sekolah Swasta	3
Sekolah Milik Desa	8
Pengajar	80
Siswa	2.337

## c. Kependudukan

Table 4.3 Mata Pencaharian Penduduk

No	Mata Pencaharian Penduduk	Total
1	Karyawan	5
2	Pegawai Negeri Sipil	39
3	TNI/Polri	1
4	Swasta BUMN	0
5	Wiraswasta/Pedagang	30
6	Petani	137
7	Buruh Tani	1
8	Nelayan	10
9	Peternak	1
10	Jasa	1
11	Pengrajin	0
12	Pekerja Seni	0
13	Pesiunan	1

14	Lainnya	57
15	Tidak Bekerja/Pengangguran	246

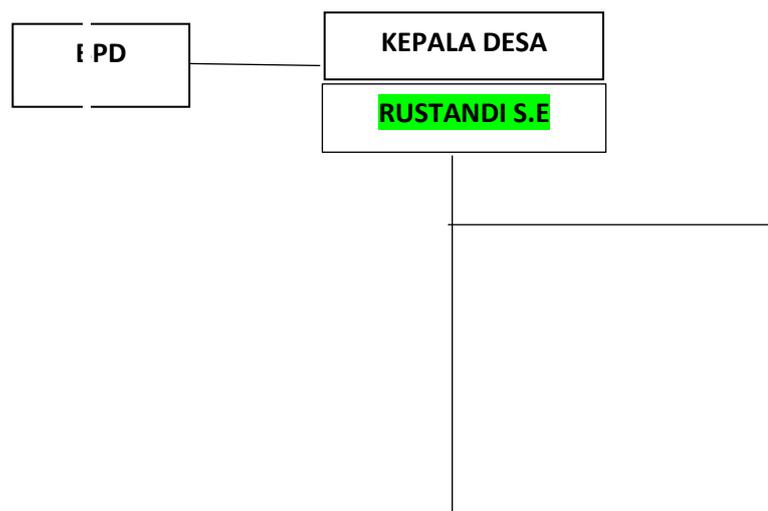
#### d. Pendidikan

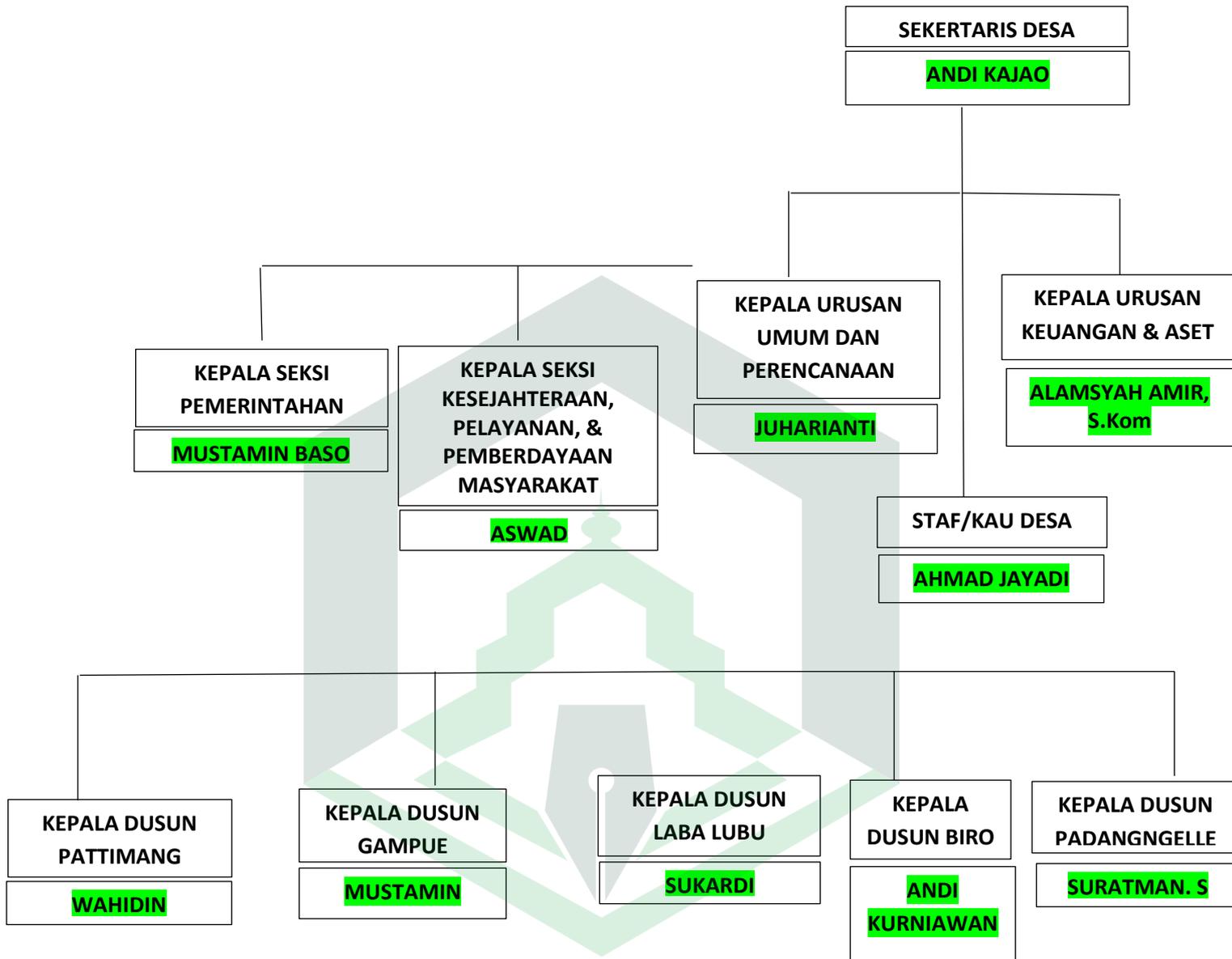
Table 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Lulusan Pendidikan Umum	
2	Taman Kanak-kanak	139
3	Sekolah Dasar/Sederajat	346
4	SMP/Sederajat	194
5	SMA/Sederajat	152
6	Akademi/D1-D3	13
7	Sarjana S1	24
8	Sarjana S2	1
9	Sarjana S3	1
10	Tidak Besekolah	10

# IAIN PALOPO

## 5. Struktur Organisasi





Gambar 4.5 Struktur Organisasi Desa Pattimang

## 6. Masalah dan Potensi

Masalah dan potensi yang dihadapi didesa pattimang adalah hal yang menjadi perumusan arah kebijakan pembangunan didesa pattimang, analisis potensi dilakukan dengan mempertimbangkan kontribusi dan

manfaat dari potensi dana desa, sumber daya manusia, sumber daya alam.

Adapun rumusan prioritas masalah adalah sebagai berikut

a. Bidang penyelenggaraan pemerintah desa

- 1) Pendataan yang dilakukan Aparatur Pemerintah Desa belum akurat
- 2) Penyelenggaraan musyawarah desa belum maksimal
- 3) Sarana dan prasarana kantor desa belum memadai
- 4) Kantor BPD belum ada
- 5) Kinerja para aparat pemerintah desa masih kurang (Gaptek)

b. Bidang pelaksanaan pembangunan

- 1) Pelayanan masyarakat belum maksimal
- 2) Pasar desa belum ada
- 3) Balai pelatihan/sanggar belum ada
- 4) Sanitas lingkungan kurang di perhatikan masyarakat
- 5) Jalan penghubung sangat perlu di benahi<sup>51</sup>

c. Bidang pembinaan kemasyarakatan

- 1) Pos kamling yang belum ada
- 2) Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban belum maksimal
- 3) Pembinaan keagamaan yang belum optimal (terkhusus remaja)
- 4) Sarana dan prasarana olahraga yang belum memadai
- 5) Lembaga adat yang belum optimal.

d. Bidang pemberdayaan masyarakat desa

---

<sup>51</sup> Profil Desa Pattimang.

- 1) Pelatihan usaha ekonomi, pertanian, usaha mikro kecil dan menengah belum maksimal, kurang di tekuni atau dikembangkan oleh masyarakat
- 2) Pelatihan buat BPD yang terpilih belum pernah dilakukan
- 3) Peningkatan kapasitas kader pemberdayaan masyarakat, kelompok perempuan, kelompok tani yang belum optimal.<sup>52</sup>

## **B. Hasil dan Pembahasan**

### ***1. Hasil***

Dari hasil penelitian pada 20-28 oktober 2020 di desa pattimang kecamatan malangke kabupaten luwu utara, dari beberapa informasi serta data yang didapat peneliti, maka peneliti dapat memberikan deskriptif hasil pada penelitian Dampak Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui pembangunan Infrsaturuktur Desa Berupa Jalan.

Adapun informasi diantaranya adalah *key informant* yaitu Kepala Desa, sekretaris desa, masyarakat desa. Adapun pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan adalah:

### **Bagaimana Dampak Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Pembangunan Infrastruktur berupa jalan.**

Hasil wawancara yang dilakukan langsung dilapangan tentang Dampak Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pembangunan Infrastruktur berupa jalan sangat membantu masyarakat dalam

---

<sup>52</sup> Profil Desa Pattimang.

kehidupan sehari-harinya, seperti yang dikatakan oleh Kepala Desa Rustandi

S.E mengatakan bahwa :

“Dampak dana desa pada pembangunan infrastukturnya desa sangat dirasakan oleh masyarakat desa karna kami aparat desa telah melaksanakan program-progra pembangunan yang merupakan kebutuhan-kebutuhan pokok masyarakat. Sejauh ini kami pemerintah desa pattimang sudah membangun jembatan biro, penimbunan lapangan gampuwae, perbaikan jalan tani, dan taulad serta drainase lapangan dan juga penamburan krikil di beberapa titik di dusun. Bentuk pencapaiannya sangat dirasakan masyarakat karna ditentukan oleh masyarakat desa sendiri melalui musyawarah bersama dan keberhasilan dari pembangunan dari tahun kemarin ini bisa dikata 75%.<sup>53</sup>

Penuturan kepala desa diatas didukung oleh pedapat sekretaris desa

Bapak Andi Kajao bahwa :

“Dampak Dana Desa terhadap pembangunan infrastruktur desa sangat dirasakan oleh masyarakat karna memudahkan masyarakat dalam hal perekonomiannya, contohnya pembentukan badan jalan tani, memudahkan petani mengeluarkan hasil pertania dan juga Drainase Lapangan Andi Pattiware Dusun Pattimang, pengkrikilan jalan tani perkuburan yang ada di bakuwae, pembangunan jembatan mini dusun biro penimbunan lapangan laba-lubu dan abutmin jembatan padangelle. kalau pencapain itu tidak bisa dikatakan 100% yang dirasakan oleh masyarakat tapi contoh kayak seperti di biro itu hasil buminya sudah lumayan dengan ini sudah bisa dikatakan 50-50%.<sup>54</sup>

Dari pernyataan diatas aparat desa pattimang sudah melaksanakan pembangunan infrastruktur berupa jalan yang mana memudahkan masyarakat untuk ke kebun mereka dengan cepat dan aparat desa juga sudah meperbaiki sarana dan prasana dengan baik dengan menggunakan dana desa jadi masyarakat merasakan dampak positif dari pembangunan tersebut sehingga

<sup>53</sup> Rustandi S.E, Kepala Desa Pattimang. “wawancara”. 21 oktober 2020.

<sup>54</sup> Andi Kajao, Serketaris Desa Pattimang “wawancara”. 21 oktober 2020.

kehidupan masyarakat di desa saat ini mengalami peningkatan/kesejahteraan hidup.

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan dilapangan tentang dampak dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur berupa jalan yaitu dimana masyarakat yang merasakan dampak positif pembangunan infrstruktur desa yaitu salah satu warga masyarakat dusun pandangelle yaitu Bapak Uding mengatakan bahwa :

“saya disini masyarakat khusus dusun padanggelle merasakan dari kegunaan dana desa yang dimana seperti, jalan tani yang sudah lumayan di perbaiki sehingga memudahkan saya untuk mengakut hasil pertanian yang mana dulu itu susah untuk mengakut peralatan untuk berkebun baik itu pupuk dan lainnya sekarang sudah mudah. Kalau dari segi normalisasi pembungan, jalan antar dusun yang sudah ada dilakukan sedikit pengaspalan tapi tidak keseluruhan kurang tahu hambatan pemerintah apa atau tidak diperhatikan oleh aparat desa yang mana dalam hal ini sangat diharapkan pemerintah untuk memperhatikan masalah tersebut. Dari membagusnya jalan ini pendapatan saya alhamdulillah sudah lumayan dari tahun ketahun meskipun kadang masih dihambat dengan berbagai hal”.<sup>55</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan sama seperti hasil yang didapatkan dari wawancara dengan masyarakat desa pattimang dusun padanggelle, yaitu ibu jaliyah mengatakan bahwa:

“saya merasakan adanya dana desa dimana pedapatan saya dan keluarga mengalami peningkatan yang mana jalan yang sudah diperbaiki mempermudah kami melakukan kegiatan. Ini juga membantu saya setiap perjalanan ke kebun sudah mudah dan cepat maka saya merasa sangat terbantu dengan adanya spengaspalan dan juga penimbunan jalan dengan batu kerikil ini tidak seperti dulu yang jalannya suka tergenang air pada saat hujan yang menghambat semua aktivitas.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Bapak uding, Petani. “Wawancara”. 20 oktober 2020.

<sup>56</sup> Ibu jaliyah, IRT. “Wawancara”. 20 oktober 2020.

Dari pernyataan wawancara yang dilakukan dari 2 informan di dusun padangelle dapat disimpulkan bahwa masyarakat merasakan dampak secara langsung, dimana masyarakat merasakan berbagai dampak positif, salah satunya adalah perbaikan jalan pada dusun tersebut sudah terealisasi dengan baik yang mana jalan ke perkebunan yang dulunya berlumpur sudah menjadi beton ataupun juga dengan penimbunan yang mana sering terjadi banjir sekarang sudah menjadi lebih aman, dan memudahkan masyarakat dalam kegiatan sehari-hari baik itu ke kebun serta juga dapat mempermudah orang lain untuk mengakses dusun tersebut. dapat diketahui bahwa pengelolaan dana desa berjalan dengan baik dengan memperbaiki jalan ke perkebunan yang dimana membantu masyarakat dalam mengangkut hasil pertaniannya.

Hasil wawancara yang dilakukan di masyarakat dusun biro juga ibu amma mengatakan :

“saya merasakan perbaikan jalan yang ada dimana aparat desa melakukan penimbunan jalan dengan batu kerikil serta pengaspalan beberapa dusun sehingga jalannya sudah tidak tergenang air pada saat hujan hal ini membantu kami dalam melakukan kegiatan sehari-hari baik itu berkebun, tambak/empang yang mana akses ketempat tersebut cepat. Hal ini sangat banyak membantu meningkatkan perekonomian saya selaku masyarakat. Yang membuat pedapatan saya alhamdulillah mengalami peningkatan.”

Hal di atas sejalan dengan pemaparan oleh ibu tenri sanna warga dusun biro yang mengatakan bahwa :

“Ada beberapa bagian jalan yang sudah diperbaiki tetapi hanya dilakukan penaburan serti/kerikil hanya itu yang dirasakan masyarakat semoga secepatnya dilakukan pengaspalan didusun kami karna memang sudah ada beberapa dusun yang sudah di aspal. Meskipun demikian hal dengan perbaikan tersebut akses ke kebun atau empang sudah membaik dengan adanya dana desa ini,

yang membuat perekonomian atau pendapatan saya mengalami peningkatan yang menjadi lancar.”

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat merasakan pembangunan infrastruktur itu. Hal ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa karena pembangunan infrastruktur yang dilakukan membuat masyarakat sejahtera dalam melakukan kegiatan mereka dan juga peningkatan perekonomian masyarakat membaik dengan adanya perbaikan tersebut, yang mana dulunya para petani yang ingin mengangkut hasil pertanian mereka harus menyewa seseorang untuk mengangkut hasil pertaniannya maka hasil pertanian mereka tidak sepenuhnya bersih karena mereka harus membayar ongkos kepada orang yang telah mereka sewa. Tetapi sekarang sudah tidak lagi karena adanya perbaikan tersebut yang memudahkan pembeli mengangkut secara langsung ditempat maka hasil yang mereka terima bersih tanpa adanya potongan biaya.

Kalau infrastruktur dari dusun pattimang itu sendiri sudah bagus karna dusun ini berada di antara penghubung jalan antar desa. Namun warga desa juga merasakan dampak dari pembangunan itu seperti yang dikatakan oleh ibu andi hariani :

“kalau dari segi pembangunan infrastruktur merasakan yah karna aparat desa sudah memperbaiki jalan atau akses untuk kelapangan dan memperbaiki drainase jadi memudahkan kami untuk melakukan setiap kegiatan. Kalau pendapatan sih meningkat yah karna dusun pattimang berada dijalan poros jadi tidak ada penghambatan sama sekali ada sih jalan yang rusak tapi kan itu bagian pemerintah daerah karna jalan poros.

Sama hal yang dikatakan oleh ibu tika warga dusun pattimang juga yang mengatakan bahwa :

“perbaiki jalan dari tahun ketahun sudah mengalami peningkatan dengan bagus, tetapi secepatnya harapan saya dilakukan juga pengaspalan ke kebun meskipun sudah dilakukan penamburan kerikil sejauh ini alhamdulillah sudah bagus dan pendapatan saya lumayan mengalami peningkatan sehingga perekonomian saya sudah membaik”.

Hasil diatas disimpulkan bahwa masyarakat dusun pattimang desa pattimang merasakan dana desa itu karna akses kerumahnya sudah mudah dilalui dan drainase juga sudah membaik, dusun pattimang berada pada antara desa jadi kalau dari segi pembangunan infrastrukturnya lebih ke pada perbaikan sarana dan prasana apa yang di butuhkan masyarakat.

Dalam hal ini pasti juga terdapat beberapa golongan masyarakat yang tidak merasakan Dampak dari Pembangunan Infrastruktur itu Adapun pernyataan masyarakat yang tidak merasakan Dampak dana desa yang dimana di dusun mereka tidak ada perbaikan sama sekali oleh aparat desa salah satunya yaitu warga dusun Gampuwae ibu ani yang mengatakan bahwa:

“Kalau dusun disinikan jalan poros jadi sudah lumayan tapi dari segi infarstukturnya hanya untuk irigarisi atau solokannya harus lebih diperhatikan lagi. Terus kalau dari segi jalan harapan kami kepemerintah desa untuk memperhatikan lagi jalan keperkebunan untuk memudahkan kami masyarakat agar hasil pertanian kami juga meningkat. Dimana hal ini mengganggu pedapatan kami yang tidak menentu”.<sup>57</sup>

Berdasarkan wawancara diatas sama dengan yang dikatakan oleh pemaparan dari salah satu warga dusun gampuwae juga Bapak syakariah yang mengatakan :

“jalan kebun saya itu merasa kesulitan karna tidak terlalu dilakukan perbaikan jadi kalau hujan itu jalanannya tergenang air dan licin.

---

<sup>57</sup> Ibu Ani, IRT. “Wawancara”. 21 oktober 2020.

Jadi kalau bawah hasil pertanian itu keluar untuk dijual biasanya susah karna jangkauan jalannya kurang memadai”.<sup>58</sup>

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa masyarakat dusun Gampuwae kurang merasakan Dampak dari Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur desa yang dimana akses jalan ke kebun mereka tidak ada perbaikan atau dilakukan penimbunan jalan oleh aparat desa. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa dusun gampuwae kurang merasakan dampak dana desa dari segi pembangunan infrastruktur irigasi dan jalan ke kebun. Tetapi dari segi jalan poros sudah bagus dikarenakan dusun tersebut berada diantara penghubung desa jadi sangat mudah di jangkau.

Tetapi dalam hal ini juga tidak bisa di pungkiri bahwa masih ada masyarakat desa yang tidak mengetahui kegiatan atau program-program dari dana desa yang akan dilaksanakan pemerintah desa. Seperti halnya yang dituturkan oleh salah seorang masyarakat desa pattimang dusun laba-lubu Bapak Wawan mengatakan bahwa :

“Saya tidak tau apa itu dana desa saya baru tau waktu ada aparat desa yang datang mengecek lokasi jalan di dusun untuk dilakukan penimbunan”.

Salah satu kepala dusun laba-lubu Bapak Sukardi juga mengatakan bahwa :

“Dalam hal ini masyarakat desa kurang terlibat dalam pembangunan infrastruktur ini karna biasanya mereka tidak mengetahui bahwa adanya perbaikan yang akan dilakukan karna kurangnya pemberitahuan dari aparat desa serta kurangnya

---

<sup>58</sup> Bapak Syakariah, Petani. “Wawancara”. 21 oktober 2020.

sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat desa tentang dana desa”.

Dari hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Aparat Desa harus lebih bersosialisasi kepada masyarakat tentang dana desa dan menjelaskan setiap kegiatan yang akan dilakukan sekarang dan akan datang supaya masyarakat juga diharapkan partisipasinya dalam setiap kegiatan yang dilakukan aparat desa agar dapat terlaksananya pembanguna infrastruktur desa yang baik.

Maka dalam hal ini pemerintah harus melakukan evaluasi setiap dusun memantau apa saja yang dibutuhkan masyarakat dan melakukan perbaikan pada jalan-jalan yang terdapat di desa tersebut. Masyarakat juga diharapkan pratisipasinya pada saat akan dilakukan pembangunan di dusun .

## **2. Pembahasan**

Desa Pattimang merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan malangke kabupaten luwu utara, dimana penduduknya saat ini tercatat 4.809 jiwa atau 1.424 KK dengan mata pencaharian umumnya adalah petani sawit, jagung, coklat, jeruk nipis dan lainnya.<sup>59</sup> Pada tahun 2019 desa Pattimang mendapatkan bantuan pembangunan dari APBN senilai Rp.1.694.135.750,. yang mana dana untuk pembangunan yaitu Rp.777.347.335,. dana tersebut kemudian terbagi lagi dalam beberapa sub bagian pembangunan yang kemudian di kelola untuk pembangunan infrastruktur desa yaitu berupa jalan.

a) Pembangunan Infrastruktur Desa Pattimang.

---

<sup>59</sup> Profil Desa Pattimang

Infrastruktur menurut Neil S Gringg yaitu suatu sistem fisik yang menyediakan sarana dan prasarana baik berupa jalan, bangunan, serta fasilitas publik lainnya yang dimana sangat dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari dalam masyarakat untuk kepentingan sosial dan perekonomian. Sedangkan,

Pembangunan menurut Haryono adalah bentuk proses perubahan sosial yang secara menerus berlangsung ke arah perkembangan dan kemajuan serta memerlukan masukkan secara menyeluruh dan merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat.

Maka dari itu Pembangunan infrastruktur adalah pembangunan yang dilakukan dalam bentuk fisik yang bertujuan agar dapat meningkatkan pelayanan untuk masyarakat, yang terdiri dari pengaspalan jalan, fasilitas publik, dan juga fasilitas lainnya yang sangat di perlukan untuk mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Berdasarkan pada hasil penelitian di lapangan terkait Dampak Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pembangunan Infrastruktur Berupa Jalan di Desa Pattimang dapat dikatakan berhasil Dari hasil wawancara yang dilakukan masyarakat yang merasakan dampak positif sebanyak 67% dan yang tidak merasakan dampak positif 17% dan yang tidak merasakan sama sekali ada 16% dari masyarakat yang tidak merasakan adanya dampak dari dana desa, tetapi sejauh ini sudah terdapat beberapa perbaikan yang dilakukan oleh pemerintahan desa pattimang

berupa pembangunan infrastuktur yakni, jalan tani, jalan perkuburan, drainase lapangan andi pattiware, penimbunan lapangan laba-lubu, perbaikan jembatan dusun biro penimbunan jalan tani dusun laba-lubu dan juga penimbunan dusun biro.

Dalam mendukung kesuksesan suatu pembangunan infrastruktur harus ada prinsip-prinsip yang menjadi patokan dalam pelaksanaan pengelolaanya. Prinsip pengelolaanya yang harus dijalankan yaitu :

1. Kooperatif, dimana seluruh bagian yang berperan dalam pembangunann infrastruktur harus bisa melaksanakan kerjasama yang baik untuk peningkatan kerja dan kelancaran pembangunan infrastruktur.
2. Partisipatif, seluruh bagian yang berperan pada pembangunan infrastruktur harus ikhlas melakukan pekerjaan dan semua pemerintah desa memantau setiap pekerjaan yang dilakukan untuk kemajuan pembangunan.
3. Emansipatif, seluruh bagian yang berperan dalam pembangunan baik itu aparat desa ataupun masyarakat patut diperlakukan serupa tanpa harus membeda-bedakan golongan, ras dan agama.
4. Transparan, kegiatan yang sangat berpengaruh ini pada kebutuhan masyarakat dilakukan dengan mudah dan terbuka dari segi dana agar di ketahui oleh kalangan masyarakat.
5. Akuntabel, yaitu setiap kegiatan usaha harus yang dilakukan harus bisa di pertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif.

6. Sustainable, activities that exist in infrastructure construction must be improved further so that in the future the community is expected to maintain the results of the construction.

From the perspective of infrastructure construction implementation in the form of roads in the Pattimang village based on the results of interviews that have been carried out, it is found that in its management there are still several obstacles where the community does not know about the construction carried out by the village government and the community that does not want to be affected by the construction that will be carried out, which in fact hinders the continuation of infrastructure construction for progress and development. In addition, there are also limitations in the participation of the community that is less active in the construction. However, infrastructure construction funded by village funds has been successful even though there are still some who have not benefited in some villages so that it has an impact on the economy of the community where some experience an increase and some do not increase or stay at the economy level before, with the existence of infrastructure construction in the form of roads that helps the community in their daily lives. It can be concluded that the success of the village government in infrastructure construction has run well because it facilitates the village community in obtaining agricultural products that can meet their daily needs and this can also support the well-being of the community.

desa dan aparat desa juga merasakan dampak keberhasilan yang selama ini mereka lakukan untuk masyarakat karena sudah menjadi tanggungjawab besar bagi mereka terhadap perubahan yang terjadi dimasyarakat baik itu kehidupan sosial masyarakatnya. Walaupun dilapangan terdapat beberapa kendala yang dengan cepat diatasi.

Berdasarkan dengan hal itu, penting kita ketahui bersama fungsi atau tujuan dari dana desa untuk pembangunan infrastruktur sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaannya. Adapun fungsinya yaitu :

1. Dapat meningkatkan akses bagi masyarakat miskin, kaum perempuan termasuk kaum minoritas terhadap pelayanan infrastruktur di wilayah pedesaan.
2. Mempercepat pembangunan dan pertumbuhan desa untuk mengatasi berbagai persoalan selama ini.
3. Meningkatkan kualitas serta kesejahteraan masyarakat agar masyarakat desa berkualitas tentu akan menjadi bermanfaat baik bagi desa maupun daerah lain.
4. Meningkatkan pemerataan pembangunan dan pemerataan pendapatan.
5. Memajukan perekonomian desa.
6. Mengentaskan kemiskinan.

Berdasarkan data yang didapatkan dilapangan mengenai fungsi dari pembangunan infrastruktur melalui dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah terbilang membaik, untuk itu diharapkan lagi agar supaya aparat desa meningkatkan pembangunan yang lebih bak

yang di sesuaikan dengan potensi yang ada di desa yang dimana sesuai dengan apa yang di butuhkan masyarakat.

Sejalan dengan hasil wawancara, adapun teori yang menyatakan bahwa salah satu fungsi dana desa untuk pembangunan yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat telah berjalan, walaupun belum dalam skala yang besar. Untuk itu perlu di tingkatkan lagi program-program Dana Desa untuk pembangunan infrastruktur yang betul-betul mampu mengatasi masalah pembangunan yang ada di desa. dengan adanya pembangunan desa ini masyarakat harus terlibat didalamnya yang mana akan sangat membantu mengurangi masalah dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di desa. Seperti contoh membangun jalan antar dusun yang di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dalam desa dimana hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa yang di sesuaikan dengan potensi dan kemampuan yang ada di desa.

Sedangkan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa pattimang sangat dirasakan oleh masyarakat dimana semua aktivitas sangat di permudah/cepat.

#### b) Kesejahteraan Masyarakat Desa Pattimang.

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapainya kesejahteraan masyarakat, dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut beberapa indikator kesejahteraan masyarakat desa pattimang.

Sebagaimana umumnya masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan, sebagian besar penduduk desa pattimang masih menjunjung kebersamaan. Kebersamaan ini semakin lebih baik dengan adanya aliran dana perimbangan ke desa, yang pengelolaan dananya dilakukan dengan transparan dan melibatkan element masyarakat. Masyarakat merasa tertantang dengan kepercayaan dari pemerintah desa yang melibatkan dalam penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan.

Aliran Dana Desa yang di kelolah dengan baik dan melibatkan masyarakat membuat suatu kondisi lingkungan mengalami perubahan yang dapat membantu masyarakat untuk mempermudah memenuhi kebutuhannya. Masyarakat desa pattimang saat ini tidak saja bertani, tetapi juga berprofesi sebagai guru, pedagang, membuka warung-warung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, hal ini dikarenakan sarana jalan sebagai penghubung berbagai dusun dan desa dapat dinikmati masyarakat. Pembangunan jalan sebagai sarana pembuka agar mudah di akses dan mempunyai jalan-jalan alternatif.

#### 1. Tingkat pendidikan masyarakat

Pendidikan adalah suatu bimbingan untuk mengembangkan potensi anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak tersebut cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya dan tidak tergantung kepada orang lain. Pendidikan dapat di peroleh dari lembaga-lembaga baik itu formal maupun non formal.

Masyarakat desa pattimang ditinjau dari latar belakang pendidikan sudah menerapkan wajib belajar 9 (sembilan) tahun, bahkan ada juga yang melanjutkan ke jejang SMA, dan strata satu (S1), strata dua (S2). Hampir dari semua masyarakat desa pattimang memiliki pendidikan.

**Tabel 4.6**

**Tingkat Pendidikan Masyarakat 2019**

No	Keterangan	Jumlah dalam %
1.	Penduduk usia 10 tahun ke atas yang buta huruf	0
2.	Penduduk tidak tamat SD/ sederajat	0
3.	Penduduk tamat SD/ sederajat	20
4.	Penduduk tamat SMP/ sederajat	25
5.	Penduduk tamat SMA/ sederajat	25
6.	Penduduk tamat D-3	10
7.	Penduduk tamat S-1	18
8.	Penduduk tamat S-2	2
TOTAL		100

Sumber : DATA PENDIDIKAN DESA PATTIMANG.

Tingginya warga yang berlatar belakang SMP dan SMA/ sederajat, membuat pengetahuan masyarakat tentang pendidikan itu penting.

Akan tetapi yang berpenghasilan rendah membuat warga takut untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi dan lebih memilih bekerja keluar daerah untuk mendapatkan penghasilan yang lebih untuk membiayai kehidupan adik-adik mereka yang masih sekolah ataupun untuk anak mereka. Warga yang berpendidikan S1 dan S2 adalah anak-anak yang lolos atau mendapatkan beasiswa dari pihak kampus ataupun mereka adalah anak pejabat desa, pemilik kebun sawit, PNS atau Guru SD.

## 2. Tingkat pendapatan masyarakat

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari kepala rumah tangga ataupun pendapatan anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi kebutuhan seperti : pangan, kebutuhan jasmani, kesehatan, maupun pendidikan serta kebutuhan yang lainnya yang bersifat material.

Masyarakat desa pattimang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan buruh tani, di karenakan desa pattimang memiliki lahan yang sangat luas serta tanah yang subur cocok untuk bercocok tanam, sebagian besar masyarakat menanam sawit, coklat dan nilam serta tanaman lainnya sebagai sumber pendapatan.

Adapun besaran pendapatan masyarakat desa pattimang menurut profesi sebagai berikut :

**Tabel 4.7****Pendapatan rata-rata penduduk tahun 2018**

<b>No</b>	<b>Jenis Profesi</b>	<b>Pendapatan perbulan</b>
1.	Petani	Rp.1.000.000-Rp.1.500.000
2.	Buruh	Rp.500.000-Rp.1.000.000
3.	Pedagang	Rp.700.000-Rp.1.800.000

Sumber : data pendapatan desa pattimang tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pendapatan masyarakat dengan pengelolaan alokasi dana desa tahun 2018. Dimana Pendapatan masyarakat pada tahun tersebut.

**Tabel 4.8****Pendapatan rata-rata penduduk 2019**

<b>No</b>	<b>Jenis profesi</b>	<b>Pendapatan perbulan</b>
1.	Petani	Rp.1.500.000-Rp.2.000.000
2.	Buruh	Rp.1.000.000-Rp.1.500.000
3.	Pedagang	Rp.1.500.000-Rp.2.500.000

Sember : data pendapatan desa pattimang tahun 2019

Dari kedua tabel diatas terlihat bahwa pendapatan penduduk di desa pattimang pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang besar, ini menunjukan bahwa dana desa dalam pembangunan infrastruktur sangat berpengaruh pada

perekonomian masyarakat di desa pattimang karena program dan pengelolaanya baik.

Pengaruh infrastruktur dalam kesejahteraan masyarakat dan perbaikan ekonomi masyarakat juga sangat penting bagi masyarakat dimana hal tersebut memudahkan dalam melakukan kegiatan sehari-hari mereka. Jika dilihat dari tabel sebelumnya diatas yang mana pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan pada tahun 2019 terkhusus pada profesi petani yang kemudian di bagi lagi dalam beberapa klasifikasi hasil pertanian yang di dapatkan. Hal ini di karenakan jalan tani yang sudah di perbaiki oleh aparat desa sehingga masyarakat sangat terbantu dengan perbaikan tersebut, yang mana dulu hal tersebut sangat menjadi kendala dalam masyarakat yang ingin ke kebun mereka membawa kebutuhan untuk bahan pertanian mereka seperti pupuk, racun dan alat berat lainnya yang digunakan untuk memetik hasil pertanian mereka, ataupun untuk mengangkut hasil pertanian mereka dan juga dengan perbaikan ini pendapatan bersih masyarakat bertambah dari tahun sebelumnya di karenakan biaya-biaya yang di keluarkan sudah tidak terlalu banyak dari sebelumnya karena akses ketempat tersebut sudah di lalui dengan baik dan kendaraan pengangkut hasil pertanian yang mengjangkau langsung tempat tersebut. Maka dengan ini biaya yang dulu digunakan untuk ongkos pengakatan hasil pertanian yang dibawah ketempat pengangkut hasil tani sudah tidak ada lagi. Pada pendapatan profesi khususnya bagi pertanian itu juga sangat di pengaruhi oleh harga yang sudah di tentukan di pasaran harga di pasaran tinggi maka hasil pendapatan pertanian juga akan tinggi, sebaliknya jika harga di pasaran rendah maka petani juga akan mendapatkan hasil

yang kurang. Tak jarang juga ada petani yang tidak menjual hasil pertanian mereka karena menunggu harga kembali stabil. Jadi dapat di simpulkan bahwa dana desa dalam pembangunan infrastruktur berhasil karena masyarakat merasakan peningkatan dalam pendapatan perekonomian mereka.



**IAIN PALOPO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

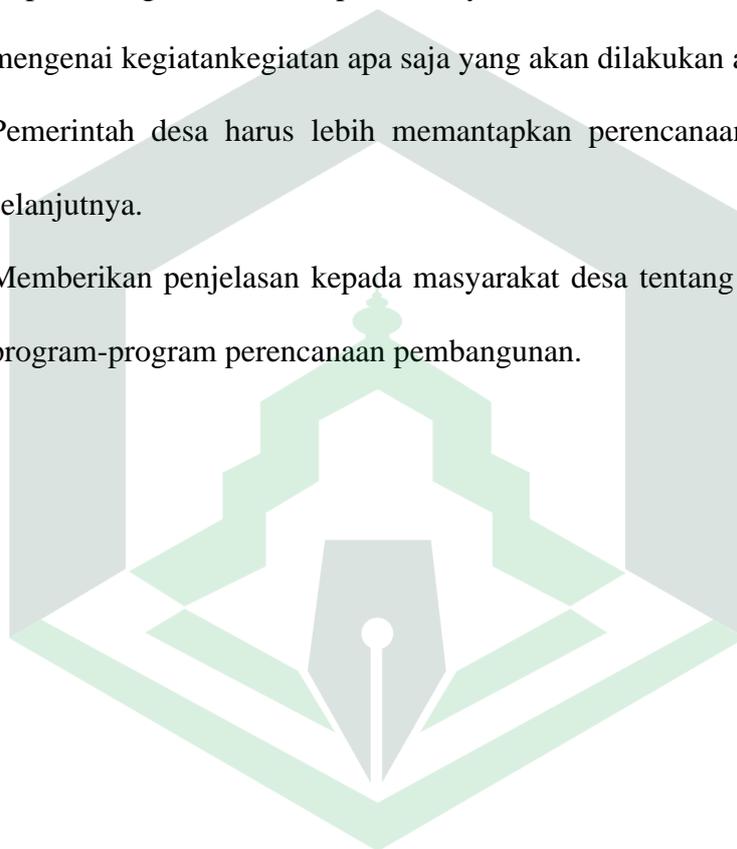
Dampak Dana Desa Terhadap kesejahteraan masyarakat melalui Pembangunan Infrastruktur berupa jalan desa Pattimang memberikan Dampak Positif dengan adanya perbaikan beberapa sarana dan prasarana serta penimbunan, pengkrikilan jalan yang ada di beberapa dusun yang telah sesuai dengan program pembanguna yang sesuai dengan rencana dan anggaran yang mana perekonomian masyarakat desa pattimang mengalami peningkatan..

Hal tersebut dapat di buktikan dengan terealisasi sesuai dengan rencana yang telah di musyawarahkan dengan masyarakat desa. Meskipun tidak dapat di pungkiri ada beberapa kendala yang di hadapi aparat desa seperti masyarakat yang tidak merasakan dampak tersebut karna jalan ke perkebunan mereka kurang di perhatikan oleh aparat pemerintah desa dan juga ada masyarakat yang tidak mengetahui apa itu dana desa mereka baru mengetahui dana desa tersebut pada saat aparat desa melakukan pengecekan lokasi yang akan dilakukan pembangunan, tapi hal itu dapat di selesaikan dengan mudah.

#### **B. Saran**

Penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan kedepannya untuk Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara dalam hal Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur berupa jalan desa, yaitu :

1. Dapat Mengsosialisasi kepada masyarakat informasi atau pemahaman mengenai kegiatankegiatan apa saja yang akan dilakukan aparat desa.
2. Pemerintah desa harus lebih memantapkan perencanaan pembangunan selanjutnya.
3. Memberikan penjelasan kepada masyarakat desa tentang Dana Desa dan program-program perencanaan pembangunan.



**IAIN PALOPO**



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, Malang: Bayumedia Punlishing malang, 2015.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung Alfabeta, 2018.
- Republic Indonesia, Pasal 1 Undang-Undang No.6 Tahun 2014 *tentang peraturan lengkapdesa*, sinar grafika, 2017.
- Setyowati, *Pengelolaan Pembelajaran IPS Terpadu Berbaris Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan (KTSP)*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011.
- Rimbawati A, *Bab III Metode Penelitian*, Dalam Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Tahun 2015.
- Rimbawati A, *Bab III Metode Penelitian*, Dalam Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Tahun 2015.
- Setyowati, *Pengelolaan Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan (KTSP)*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2011.
- Peraturan lengkap desa*, edisi 1 (UU RI NO. 6 TAHUN 2014) (Jl. Aren III NO.25, Rawamangun Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2017).
- Wahyu Purhantar, “*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*”, (Yogyakarta:Graham Ilmu,2010).
- Hartomo dan azis arnicun, 2008. “*ilmu social dasar*” (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Desa Pattimang, *Keadaan Umum Wilayah*, Data Tahun 2017.
- Desa Pattimang, *Potensi Sumber Daya Alam*, Data Tahun 2017.
- Desa Pattimang, *Kelembagaan Petani*, Data Tahun 2017.

## Jurnal

- Ashar Andi dan Andi Gustang, “Dampak Sosial Dana Desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kalolo, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo”. *Jurnal* vol 7 (2), 2020.
- Muslihah siti, Hilda Octavana Siregar, dan Sriniyati, “Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”, *jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, vol. 7 (1), juli 2019
- Frimansyah Deri, Dwinanto Priyo Susetyo, dan Mira Sumira, “Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi)”, *jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, vol. 3 (2). 2020.
- Banurea Dina, dan mahmuddin.2018. *Pemanfaatan dana desa dalam pembanguan Desa* (banda aceh. Vol 3 no 1 fisip unsyiah).
- Haryati sinta, “persepsi masyarakat terhadap pembangunan jembatan mahkota II dikota samarinda” *ilmu pemerintahan* vol 3, (2) 2015: 6.
- Teraik kogoya, benu olfie, dan olly esry loah, “*partisipasi masyrakat terhadap pembanguna infrastruktur jalan desa di kabupaten lanny jaya-papua,*” *jurnal berkala ilmu efisiensi* 15 no. 2 (juni 2015): 9,

## Skripsi

- Dydha dan Dimas Okta, “Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Randuagung Kecamatan Kebomas Kabupaten Gersik)”, *skripsi*, 2017.
- Holik Abdulah, “Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa di Desa Mabat, Desa Mangka, dan Desa Bakam”. *Skripsi*, 2019.
- Palimbong, hairil, “*perian kepala desa dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik(good govermance) didesa timampu kecamatan towuti kabupaten luwu utara*”, (Skripsi: Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo,2018).
- Maulana, Indra M, “*perian dana desa dalam memberdayakan masyarakat ditinjau dari prespektif ekonomi islam*”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

Milanti suluh, “*evaluasi pemanfaatan dana desa untuk pembangunan infrastuktur (studi kasus di Desa Gilangharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul Tahun 2015)*”, (Yogyakarta: universitas muhammadiyah Yogyakarta 2016), skripsi, h.6.

Andi fitrawati abdullah, “*pemanfaatan dana desa dalam menunjang pembangunan infrastruktur desa mamapang di kabupaten gowa*”, skripsi, 2019, h.13.

Burhanuddin Afid, “*Landasan teori, kerangka piker, dan hipotesis*”

Mira puspita sari, “*Administrasi Negara “, evaluasi program pembagunan infrastruktur didesa siderojo kecamatan penajam kabupaten penajam paser utara 3, no. 2 (2015): 554,*

Burhanuddin Afid, “*landasan teori, kerangka piker, dan hipotesis*”

Kbbi Online (2010), (diakses pada 15 februari 2020).



**IAIN PALOPO**

**L**

**A**

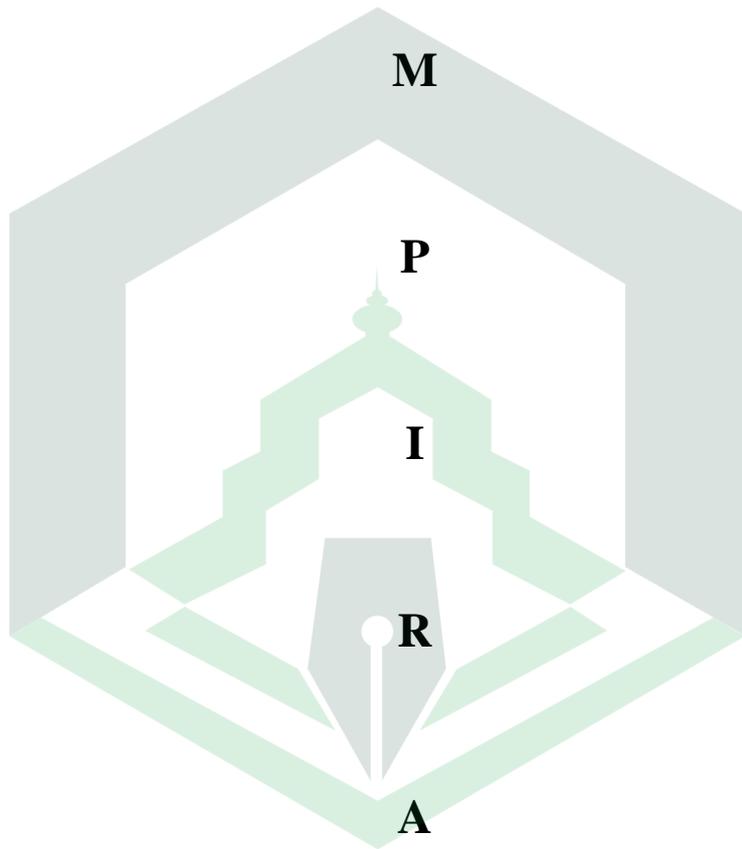
**M**

**P**

**I**

**R**

**A**



**IAIN PALOPO**

**N**

## Lampiran 1 Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Agatis, Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo  
Email: iainpalopo.febi@gmail.com

Nomor : Istimewa  
Lamp : -  
Perihal : Pengajuan Judul Proposal

Palopo, 25 Juni 2019

Yth. Ketua Prodi Ekonomi Syariah  
Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dibuatnya Proposal sebagai salah satu syarat penyelesaian studi, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Cahaya  
NIM : 16 0401 0111  
Prodi : EKONOMI SYARIAH

Dengan ini mengajukan judul proposal:

1. Analisis Pemanfaatan dana desa studi pada desa Pattimang  
Kec. Malangke Kab. Luwu Utara.
- 2.
- 3.

Demikian surat permohonan ini, semoga dapat dipertimbangkan dan disetujui. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

D. Fasih M.EI  
NIP. 1981021320060412002

Yang Bermohon,

Nur Cahaya  
NIM : 16 0401 0111

# IAIN PALOPO

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



### PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 15198/00672/SKP/DPMPSTP/III/2020

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Nurechaya beserta lampirannya.  
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/075/III/ Bakesbangpol/2019 Tanggal 11 Maret 2020  
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;  
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 21 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Luwu Utara;

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Nurechaya  
Nomor : 0  
Telepon :  
Alamat : Dsn. Pattimang, Desa Pattimang Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo  
Instansi :  
Judul : Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi Pada Desa Pattimang Kecamatan Malangke  
Penelitian : Kabupaten Luwu Utara)  
Lokasi : Pattimang, Desa Pattimang Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 25 Maret s/d 25 Mei 2020.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba  
Pada Tanggal : 12 Maret 2020

KEPALA DPMPTSP  
  
AHMAD HANI ST  
NIP : 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00

No. Seri : 15198

Disampaikan kepada :

1. Lembar Pertama yang bersangkutan;
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

**DPMPTSP**

[www.dpmptsp.luwuutara.go.id](http://www.dpmptsp.luwuutara.go.id)

### **Lampiran 3 Pedoman Wawancara**

1. **Pertanyaan Wawancara Untuk Masyarakat Desa Pattimang.**
  - a. **Apa yang bapak/ibu ketahui tentang Dana Desa ?**
  - b. **Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang Dana Desa ?**
  - c. **Apakah bapak/ibu mengetahui semua program Dana Desa ?**
  - d. **Apakah bapak/ibu mengetahui pembangunan infrastruktur apa saja yang di Danai oleh Dana Desa ?**
  - e. **Menurut bapak/ibu dengan adanya dana desa ini apakah perbaikan infrastruktur berupa jalan terlaksana dengan baik**
  - f. **Apakah pembangunan infrastruktur berupa jalan yang di danai oleh dana desa telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa ?**
  - g. **Apakah setelah membangun infrastruktur berupa jalan pendapatan bapak/ibu mengalami peningkatan ?**
  - h. **Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pembangunan infrastruktur di desa selama ini, telah memberikan perubahan atau tidak ada perubahan sama sekali ?**
  
2. **Pertanyaan Wawancara Untuk Aparat Pemerintahan Desa Pattimang ?**
  - a. **Apa saja pembangunan yang didanai oleh dana desa ?**
  - b. **Bagaimana bentuk pencapaian dari pelaksanaan dana desa**
  - c. **Berapa per % keberhasilan yang di capai dari pembangunan infrastruktur yang di targetkan ?**
  - d. **Apakah pembangunan infrastruktur yang di danai oleh dana desa telah sesuai dengan sasaran pengalokasian.**
  - e. **Bagaimana prosedur tingkat desa dalam mengalokasikan dana desa untuk pembangunan infrastruktur desa ?**
  - f. **Bagaimana proses pengambilan keputusan untuk pengalokasian dana desa dalam pembangunan infrastruktur desa ?**

## Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing Seminar Hasil

**Burhan Rifuddin SE.,M.M.**

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-  
Hal : skripsi an. Nurcahaya  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurcahaya  
NIM 16 0401 0111  
Judul Skripsi : "Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi Pada Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I



Burhan Rifuddin SE.,M.M  
NIP. 19670311 199803 1 001  
Tanggal:

# IAIN PALOPO

## Lampian 5 Halaman Persetujuan Pembimbing Seminar Hasil

---

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: "Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi Pada Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu utara)".

yang ditulis oleh :

Nama : Nurcahaya

NIM : 16 0401 0111

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Burhan Rifuddin SE., M.M  
NIP. 19670311 199803 1 001  
Tanggal:

# IAIN PALOPO

## Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing

---

*Burhan Riffudin, SE., M.M.*

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -  
Hal : Skripsi an. Nurcahaya

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikumwr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nurcahaya  
NIM : 16 0401 01 11  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Dampak Dana Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi Pada Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikumwr.wb*

Pembimbing I



Burhan Riffudin, SE., M.M  
Tanggal :

# IAIN PALOPO

## Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing

---

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: “Dampak Dana Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi Pada Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu utara)”

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurcahaya  
NIM : 16 0401 0111  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.  
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Pembimbing I



Burhan Riffudin, SE.,M.M

Tanggal:

# IAIN PALOPO

## Lampiran 8 Nota Dinas Tim Penguji

---

*Ilham, S.Ag., M.A.*

*Humaidi, S.El., ME.*

*Burhan Rifuddin, SE., M.M.*

### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :-

Hal : Skripsi an Nurcahaya

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurcahaya  
NIM : 16 0401 0111  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Dampak Dana Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi Pada Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

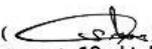
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu "alaikum wr.wb*

1. Ilham, S.Ag., MA  
penguji I

()  
tanggal:

2. Humaidi, S.El., ME.  
Penguji II

()  
tanggal: 18 oktober 2021

3. Burhan Riffudin, SE., M.M.  
Pembimbing I/Penguji

()  
tanggal:

IAIN PALOPO

## Lampian 9 Halaman Persetujuan Penguji

---

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "Dampak Dana Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi Pada Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu utara)" yang ditulis oleh Nurcahaya Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1604010111, mahasiswa program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin tanggal 30 Agustus 2021 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
Ketua sidang/Penguji
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA  
Sekretaris Sidang/Penguji
3. Ilham, S.Ag., MA  
Penguji I
4. Humaidi, S.EI., ME  
Penguji II
5. Burhan Riffudin, SE., M.M  
Pembimbing I/Penguji

(  )  
tanggal

(  )  
tanggal

(  )  
tanggal

(  )

tanggal: 18 oktober 2021

(  )

# IAIN PALOPO

### Lampian 10 Kartu Kontrol

**KARTU KONTROL  
SEMINAR HASIL SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
E-mail: [iainpalofo.feb@gmail.com](mailto:iainpalofo.feb@gmail.com) Website: <http://febi-iainpalofo.ac.id>

IAIN PALOPO

Nama : NURCAHAYA

NIM : 16 0401 0111

Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Jumat 07 Juli 2019	NORMA YUNITA	Keberhasilan perusahaan dalam pertumbuhan terhadap pertumbuhan pendapatan mahasiswa (studi kasus dan uraian kec. manajemen kas. kasu. utm)		
2	Jumat 07 Juli 2019	MURPHYANA IMRAN	Analisis Kinerja Keuangan PDB, TPA, Bursa Kas. Kasu. Utm. Periode 2017 berdasarkan laporan keuangan tahun 2019 di tambora sukawi sekolan		
3	Senin 08 Juli 2019	MURSI DILA	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku PDB, KEMERDEKAAN, dan Mahasiswa Perilaku Syariah angkatan 2019		
4	Sabtu 09 Juli 2019	HARMITA	Pengaruh Kepuasan nasabah terhadap peminjaman Produk Pembiayaan bank syariah (studi kasus kas. kasu. kei bankendusi ksb. palopo)		
5	Rabu 10 Juli 2019	HIKMAH MUR. HANSAHYAMI	Korelasi Tingkat Kematangan terhadap sejalan dan suboptimasi busur di masyarakat (studi kasus di kas. utm kec. marketing kas. sidrap)		
6	Rabu 10 Juli 2019	YUSNAENI YUNUS	Strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan usaha rumah makan panjalu cab. satulangi ksb. palopo		
7	Kamis 11 Juli 2019	NURUL ABIDIN M. ANAM	Pengaruh akses terhadap penggunaan layanan Bank Syariah (studi kasus pusat wisata Palopo)		
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**IAIN PALOPO**  
Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM.  
NIP 196102081 199403 2 001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

## Lampiran 11 Berita Acara Seminar Hasil



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
JL. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada Hari ini Senin Tanggal 30 bulan Agustus tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Nurcahaya  
NIM : 16 0401 0111  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Dampak Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi pada Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara)

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** .....dan masa perbaikan ..... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan  
 Skripsi diterima dengan perbaikan  
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. (Ketua Sidang/Penguji) (  )
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. (Sekretaris Sidang/Penguji) (  )
3. Ilham, S.Ag., MA. (Penguji I) (  )
4. Humaidi, S.EI., ME. (Penguji II) (  )
5. Burhan Rifuddin, SE., M.M. (Pembimbing I/ Penguji I) (  )

**IAIN PALOPO**

## Lampiran 12 Berita Acara Ujian Munaqasyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Bittu No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Jumat Tanggal 05 bulan November Tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Nurcahaya  
NIM : 16 0401 0111  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Dampak Dana Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur Desa  
(Studi pada Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara)

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** .....<sup>95</sup> dan masa perbaikan..... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Skripsi diterima tanpa perbaikan  
Skripsi diterima dengan perbaikan  
Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Fasiha, M.El.  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Ilham, S.Ag., MA.  
(Penguji I)
3. Humaidi, S.El., M.El.  
(Penguji II)
4. Burhan Rifuddin, SE., M.M.  
(Pembimbing Utama/ Penguji I)

()  
()  
()  
()

### Lampiran 13 Daftar Hadir Ujian

**KARTU KONTROL  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

IAIN PALOPO

E-mail: [iainpalopo.feb@gmail.com](mailto:iainpalopo.feb@gmail.com) Website: <http://febi-iainpalopo.ac.id>

Nama : NURCAHAYA  
NIM : 16 0401 011  
Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu, 29 Jan 2020	WILDA IMASID	Analisis Pemahaman Mahasiswa IAIN Palopo Pada penggunaan		
2	Rabu 29 Januari 2020	ABRIANI	Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas lembaga keuangan mikro (studi pada koperasi serba usaha mikro saudara)		
3	Rabu 29 Januari 2020	VERAWATI PRIMA-SARI	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa Pegadaian syariah kota Palopo		
4	Rabu 29 Januari 2020	MAYA PRASETYA	Pengaruh Efektivitas Laminmarket terhadap Persepsi (Studi Mikro kecil Menengah ter di Kecamatan Bani Tiur kota Palopo)		
5	Rabu 29 Januari 2020	KURNIAH	Pengaruh Efektivitas hasil Pengabdian masyarakat dalam meningkatkan partisipasi kelompok nelayan di Desa ulu-ulu Kecamatan Bano tebi		
6	Rabu 29 Januari 2020	JUMBRIANI .N	Efektifitas Peran aparatur desa yang terdistribusi berdasarkan risiko di desa wartu kec. walingke larat		
7	Rabu 29 Januari 2020	MARHAWANI	Analisis kelayakan usaha petani Lada di desa wartu kecamatan fowuti kabupaten Luwu timur		
8	Rabu 29 Januari 2020	MALIA PRATIWI	Peran Ibu rumah tangga dalam berwirausaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga di desa wartu kec. Bano		
9	Kamis 30 Januari 2020	AYU PRATIWI	Eksistensi kaum perempuan sebagai mufidat nafkah di desa Kante wario		
10	Kamis 30 Januari 2020	IRWANA	Pengaruh motif motivasi terhadap kemampuan persepsi sebagai Dewa dan jeda (Studi pada lembaga Pengabdian masyarakat agribisnis Islam agribisnis Palopo)		
11	Kamis 30 Januari 2020	KALSUM	Peran kepala Desa, Karangmas dalam rangka Pemberdayaan masyarakat melalui Pengerja Lahan BUMDES (berbasis usaha milik desa)		
12	Kamis 30 Januari 2020	ARISAL	Eksistensi budidaya walter ternak perikanan Peningkatan Pendapatan Pengusaha walter di desa wartu kecamatan walingke larat kabupaten Luwu utara		
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM.  
NIP 196102081 199403 2 001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal

## Lampiran 14 Nota Dinas Verifikasi

### TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

#### NOTA DINAS

Lamp : -  
Hal : skripsi an. Nurcahaya

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamua 'alaikum wr.wb*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut :

Nama : Nurcahaya  
NIM : 16 0401 0111  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Dampak Dana Desa Melalui Pembangunan  
Infstruktur Desa (Studi Pada Desa Pattimang  
Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara).

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

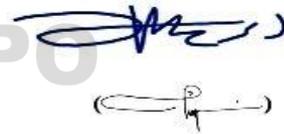
1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

#### Tim Verifikasi

1. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si  
Tanggal:
2. Kamriani, S.Pd.  
Tanggal: 01 November 2021



## Lampiran 15 Cek Turnitin

### Dampak Dana Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi Pada Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara)

#### ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>23%</b> INTERNET SOURCES	<b>8%</b> PUBLICATIONS	<b>13%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

#### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://himse89.blogspot.com">himse89.blogspot.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://ekorusdianto.blogspot.com">ekorusdianto.blogspot.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Submitted to lain Palopo Student Paper	1%
	<a href="http://repository.ubb.ac.id">repository.ubb.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Internet Source	1%
10	<a href="http://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://muslimsatu.com">muslimsatu.com</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://clicksumsel.com">clicksumsel.com</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1%

## Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian





**IAIN PALOPO**

## RIWAYAT HIDUP



**Nurcahaya**, lahir di Pattimang pada tanggal 20 November 1998. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Rahman dan Ibu Sundaria. Saat ini penulis bertempat tinggal di jalan Agatis Balandai Kota Palopo. Pendidikan Dasar Penulis di selesaikan pada tahun 2010 di SDN 129 Pattimang. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 MALANGKE hingga tahun 2013. Selajutnya, penulis melanjutkan pendidikan di Pesantren Moderen Datuk Sulaiman (PMDS PUTRI) Palopo selama 1 semester, kemudian berpindah ke Mandrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2016. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang di tekuni yaitu Prodi Ekonomi Syariah pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Tahun 2016.

IAIN PALOPO